

SKRIPSI

**DINAMIKA PEMILIHAN KARIR PADA PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 4 PAREPARE**



OLEH

**ASTRID MILENIA RAMADHAN
NIM: 18.3200.060**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M/1446 H

**DINAMIKA PEMILIHAN KARIR PADA PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 4 PAREPARE**



OLEH

**ASTRID MILENIA RAMADHAN
NIM: 18.3200.060**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M/1446 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Dinamika Pemilihan Karir Pada Peserta Didik SMA Negeri 4 Parepare
Nama Mahasiswa : Astrid Milenia Ramadhan
NIM : 18.3200.060
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah B-2711/In.39. 07/12/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Muhammad Haramain, M.Sos.
NIP : 198403122015031003
Pembimbing Pendamping : Emilia Mustary M. Psi.
NIP : 199007112018012001

(.....)
(.....)


Dr. A. Nurkridam, M.Hum
NIP: 196412311992031045

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Dinamika Pemilihan Karir Pada Peserta Didik
SMA Negeri 4 Parepare

Nama Mahasiswa : Astrid Milenia Ramadhan

NIM : 18.3200.060

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Penguji : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
B-2711/In.39. 07/12/2021

Tanggal Kelulusan : 26 Juli 2023

Disetujui Oleh:

Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag. (Ketua) 

Dr. Muhiddin Bakri, Lc., M.Fil.I. (Sekretaris) 

Muhammad Haramain, M.Sos.I. (Anggota) 

Emilia Mustary M. Psi. (Anggota) 


Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP.:196412311992031045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua tercinta Ibunda Hadija Tahir, Ayahanda Syahril Syam Dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Muhammad Haramain, M.Sos. I. dan ibu Emilia Mustary, M.Psi. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum. sebagai “Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak dan ibu dosen program studi, Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Ibunda Emilia Mustary M.Psi, bapak Adnan Achiruddin Saleh, M.Si, Ayahanda Muhammad Haramain M.Sos.I, Ibu Nur Afiah, M.A dan Ibu Ulfah, M.Pd yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Bapak dan Ibu dosen beserta admin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah mengeluarkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
5. Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Parepare yang telah memberikan izin peneliti untuk meneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
6. Siswa siswi SMA Negeri 4 Parepare yang sudah bersedia menjadi subjek peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
7. Semua teman-teman seperjuangan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2018, yang telah memberikan warna tersendiri selama berada di IAIN Parepare.
8. Besti saya yang memiliki nim 17.2300.060 yang menemani saya setiap saya butuh urusan perkuliahan dari konsul sampai meneliti dan akhirnya diterima, memberikan semangat terus dan motivasi supaya tidak menyerah.
9. Teman-teman saya yang ada digrup Kirim Foto Saja yang sangat membantu saya di masa-masa menyusun skripsi.

Penulis tidak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang

telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya berbagai masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak mendapat balasan yang pantas dan sesuai dari Allah SWT. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bernilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 19 Juli 2024

13 Muharram 1446 H

Penulis



Astrid Milenia Ramadhan
NIM. 18.3200.060

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Astrid Milenia Ramadhan
Nim : 18.3200.060
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare/30-Desember-1999
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Dinamika Pemilihan Karir Peserta Didik SMA Negeri 4
Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 19 Juli 2024
13 Muharram 1446 H
Penulis

Astrid Milenia Ramadhan
NIM. 18.3200.060

ABSTRAK

ASTRID MILENIA RAMADHAN. *Dinamika Pemilihan Karir Pada Peserta Didik SMA Negeri 4 Parepare* (dibimbing oleh Muhammad Haramain dan Emilia Mustary)

Dinamika pemilihan karir peserta didik Merupakan proses pengambilan keputusan terhadap pilihan karir melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau bekerja bagi siswa setelah lulus dari sekolah menengah atas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dinamika pemilihan karir bagi peserta didik SMA Negeri 4 Parepare.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Parepare. Adapun teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis data kualitatif model interaktif yang terdiri dari: (a) reduksi data (b) penyajian data, dan (c) penarikan kesimpulan. Sumber data diperoleh dari 6 siswa SMA Negeri 4 Parepare.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemilihan karir pada siswa sman 4 parepare sejalan dengan teori John Holland Dimana peserta didik pada awalnya memiliki keraguan, kemudian selanjutnya memilih karir dengan mempertimbangkan bakt dan minat yang dimiliki serta peluang kerja untuk bidang tertentu atau peluang kelulusan untuk jurusan tertentu. Beberapa faktor yang memengaruhi diantaranya karena yang dihadapi oleh peserta didik SMAN 4 Parepare dalam pemilihan karir adalah dari permasalahan mereka masih ragu dengan pilihannya dan ada juga tidak memiliki masalah dalam pemilihan karir, beberapa dari mereka sudah ada yang mengetahui minat,bakat, dan kemampuan tetapi ada juga yang belum mengetahuinya sehingga mereka dalam pemilihan karir masih bingung, dari peluang, jenis dan tingkat pendidikan mereka peluangnya cukup besar ada juga peluangnya kecil, sehingga dalam bidang Pendidikan mereka melakukan hal terus belajar dan berusaha.

Kata Kunci: *Dinamika; Pemilihan Karir; Peserta Didik.* .

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBIING.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relavan	7
B. Tinjauan Teoritis	8
1. Teori John Holland.....	8
2. Teori Donald E. Super.....	14
C. Kerangka Konseptual.....	20

1. Pengertian Dinamika.....	22
2. Pemilihan Karir.....	23
D. Kerangka Pikir.....	27
III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Fokus Penelitian.....	29
D. Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Uji Keabsahan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP.....	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	29



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Instrumen Penelitian	Terlampir
2	Surat Pengantar Penelitian dari Kampus	Terlampir
3	Surat Izin Rekomendasi	Terlampir
4	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	Terlampir
5	Keterangan Wawancara	Terlampir
6	Dokumnetasi	Terlampir
7	Biodata Penulis	Terlampir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Remaja merupakan salah satu tahapan dan siklus kehidupan manusia dan banyak diperdebatkan oleh beberapa ahli karena banyak hal yang menarik untuk dikaji. Remaja adalah tahap kehidupan kritis dalam siklus perkembangan individu karena mengarah ke masa dewasa yang sehat. Periode ini didokumentasikan dengan jelas karena peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, kaum muda tidak termasuk dalam kelompok anak-anak maupun kelompok orang dewasa.¹

Masa remaja ditandai dengan masa pencarian jati diri dan masa "*status quo dan stres*". Eric Erickson berpendapat bahwa masa remaja sebagai proses perencanaan identitas-ego selalu tentang melarikan diri dari orang tua dan berusaha lebih dekat dengan teman sebaya. Teori ini didukung oleh teori Volby bahwa remaja mengalami masa *distance* (perpisahan) dengan orang tuanya. Di sisi lain, mereka mengalami keterikatan (kedekatan) dengan teman sebaya yang tugasnya berbagi perasaan dan emosi.²

Kepribadian remaja memiliki parameter dan kriteria, namun poinnya bisa berbeda-beda sesuai dengan kemampuan remaja. Tentu saja, pembentukan karakter anak dari sudut pandang Islam adalah parameter terbaik untuk digunakan. Islam sendiri mengatur pembentukan karakter generasi muda. Al-Qur'an dan sunah Nabi menjabarkan berbagai cara untuk membina dan mendidik generasi muda

¹Anita Zulkaida, *et al.*, 'Pengaruh *Locus of Control* dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)', *PROCESSEDING PESAT: Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek dan Sipil*, 2.2 (2007) h.1.

²Nazula Niftyra Nindia, *et al.*, 'Layanan Informasi Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik', *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2.2 (2019). h. 133.

menjadi remaja yang lebih individual. Pendidikan karakter pemuda tidak mungkin tanpa teladan sejati bagi para pemuda. Teladan ini penting karena merupakan sosok yang juga dibutuhkan remaja. Pembentukan kepribadian muda dimulai dengan pembentukan: 1) pola asuh, 2) panutan, 3) bujukan dan ancaman, 4) panutan, 5) dialog, 6) latihan, dan 7) lingkungan yang mendukung.³

Salah satu tantangan pembinaan kepemudaan adalah mempersiapkan generasi muda untuk berkarir. Konsisten dengan pernyataan Havy Hurst yang mengidentifikasi tantangan perkembangan pada masa remaja, yaitu.: 1) membentuk hubungan baru dan lebih dewasa dengan teman sebaya, baik laki-laki maupun perempuan; 2) memperoleh peran sosial laki-laki dan perempuan; dan 3) menerima kondisi fisik seseorang dan menggunakannya secara efektif. 4) untuk mencapai kemandirian spiritual. Mencapai peran sosial laki-laki dan perempuan, yaitu membangun karir.⁴

Setiap upaya untuk mendapatkan peran sosial dimulai dengan perencanaan karir. Ini adalah rencana yang berfokus pada pekerjaan yang mengidentifikasi jalur karir yang memungkinkan perkembangan logis personel antar fungsi dalam suatu organisasi. Supriatna mengatakan perencanaan merupakan kegiatan kemahasiswaan yang mengarah pada keputusan karir masa depan. Tujuan dari perencanaan karir adalah untuk membantu siswa memiliki sikap positif terhadap karir masa depan mereka. Dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir dapat digambarkan sebagai proses dimana seseorang memilih tujuan karir dan jalur karir

³Siti Maryam Munjiat, 'Peran Agama Islam Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Remaja', *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3. 1. (2018).

⁴Anita Zulkaida, *et al.*, 'Pengaruh *Locus of Control* dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)', *PROCESSEDING PESAT: Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek dan Sipil*, 2.2 (2007).

untuk mencapai tujuan tersebut. Sebagai suatu proses yang ditujukan untuk mendamaikan tujuan karir dan keterampilan pribadi dengan peluang untuk dicapai secara sistematis.

Siswa terus-menerus dihadapkan pada sejumlah keputusan, baik sosial, pribadi, akademik, atau profesional. Siswa sering merasa sulit untuk memutuskan opsi mana yang akan dipilih. Salah satunya adalah sulitnya membuat keputusan tentang jalur karir yang dipilih. Oleh karena itu, siswa memerlukan bimbingan dan dukungan untuk memahami dengan baik berbagai keadaan dan karakteristik dirinya, baik dari segi minat, bakat, cita-cita, maupun berbagai kelebihan dan kekurangannya.⁵

Menurut riset penelitian Falentini, Taufik, dan Midjiran menyatakan bahwa masih banyak peserta didik yang bingung dalam merencanakan karirnya kedepan. Untuk membantu peserta didik mempersiapkan dirinya dalam pemilihan karir, maka peserta didik diharapkan dapat memahami dirinya dengan cara mengetahui keterampilan yang dimiliki, bakat, minat, cita-cita, serta aspek lainnya yang mendukung dari diri peserta didik.⁶

Dari sudut pandang siswa sekolah menengah, memilih profesi yang baik adalah langkah pertama untuk mencapai jumlah pekerjaan yang terampil dan kompetitif. Memilih karir yang tepat akan menentukan arah profesional siswa untuk lima sampai sepuluh tahun ke depan. Menurut Munandir, pilihan karir memaksa siswa ke dalam pola perilaku tertentu yang sejalan dengan harapan sosial

⁵Richma Hidayati, 'Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir'. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1.1 (2015).

⁶Felentini, Febry Yani, Taufik, dan Mudjiran. 2013. *Usaha Yang Dilakukan Siswa Dalam Menentukan Arah pilihan Karir Dan Hambatan-Hambatan Yang Ditemui Di SMA Negeri 3 Payakumbuh*. *Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol. 2. No. 1. 310-311.

dan budaya. Pemilihan karir adalah proses yang berkelanjutan dan karena itu merupakan bagian dari proses pengembangan siswa. Lulusan SMA siap untuk jenjang pendidikan selanjutnya tapi tidak semua lulusan SMA mengikuti konvensi yang sudah ada masih banyak siswa SMA yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi atau memilih untuk mencari pekerjaan, bahkan perempuan langsung menikah setelah lulus SMA.⁷

Faktor-faktor yang mendasari pilihan karir dan masa depan dapat dibagi menjadi dua kategori: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi jenis kelamin, minat dan kecerdasan, serta bakat dan kecerdasan siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal meliputi orang tua, teman, guru, ekonomi, media massa, dan lingkungan.

Menurut riset penelitian yang dilakukan oleh Creed dan Patton terhadap 166 peserta didik di Australia menunjukkan bahwa kematangan karir berkaitan dengan kematangan konsep diri secara umum. Penelitian tersebut juga menunjukkan kematangan karir pada remaja mampu memenuhi harapan sosial dan masyarakat. Menurut hasil penelitian lain oleh Esters dan Bowen terhadap peserta didik pertanian menemukan bahwa orang tua (ibu dan ayah) merupakan faktor pertama yang mempengaruhi pilihan karir anak mereka.⁸

Kematangan karir diperlukan saat memilih profesi, yang sangat penting karena meletakkan dasar bagi kehidupan Anda di masa depan. Siswa sering menghadapi masalah ketika memilih karir masalah yang muncul mencegah siswa membuat pilihan karir terbaik. Sunrock mengatakan eksplorasi karir dan

⁷Nazula Niftyra Nindia, *et al.*, 'Layanan Informasi Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik', *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2.2 (2019). h 134.

⁸Creed, Peter A. dan Patton, Wendy A. (2003). *Predicting Two Components of Career maturity in School Based Adolescent*. *Journal of Career Development* 29 (4): pp 277-290.

pengambilan keputusan untuk siswa sekolah menengah seringkali disertai dengan bimbingan, ketidakpastian, dan tekanan. Harlock menjelaskan bahwa siswa sekolah menengah mulai memikirkan masa depan mereka dengan serius. Siswa mulai berpikir tentang bagaimana mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan dan seringkali menilai pilihan karir mereka berdasarkan ketidakmampuan mereka untuk melakukannya.

SMAN 4 Parepare ternyata pengarahannya tentang pemilihan karir masih belum terarah. Peserta didik SMAN 4 Parepare masih bingung bagaimana pemilihan karir ke jenjang selanjutnya, mereka hanya diberi arahan kuliah atau kerja nantinya. Selain itu peserta didik masih ada yang belum mengetahui apa kelebihan dan kekurangan dirinya, baik dari segi fisik, sikap maupun kognitif. Peserta didik juga belum memiliki pengetahuan tentang minat dan bakatnya, sehingga tidak mampu dan bingung dalam melakukan perencanaan pemilihan karir. Permasalahan ini berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan karir peserta didik, contohnya dalam memilih karir bimbang memilih perguruan tinggi mana yang peserta didik inginkan. Oleh karena itu menarik bagi peneliti untuk melihat bagaimana dinamika pemilihan karir bagi peserta didik SMAN 4 Parepare dengan minimnya bimbingan karir di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Bagaimana dinamika pemilihan karir bagi peserta didik SMA Negeri 4 Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diartikan sebagai sesuatu yang diharapkan tercapai setelah selesainya suatu kegiatan dan usaha. Demikian pula halnya dengan kegiatan penelitian ini yang merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai.

Adapun tujuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana dinamika pemilihan karir bagi peserta didik SMA Negeri 4 Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan beberapa tujuan di atas, diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagaimana yang diharapkan oleh peneliti, yakni sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya sebagai salah satu sumber bacaan terkait manfaat pemilihan karir bagi peserta didik di SMA Negeri 4 Parepare
- b. Sebagai referensi atau bahan bacaan bagi pembaca factor apa saja yang mempengaruhi pemilihan karir peserta didik

2. Kegunaan Praktis

Selain kegunaan teoritis diatas, terdapat juga kegunaan praktis dari penelitian yaitu untuk mengembangkan pemikiran dan pemahaman serta pengetahuan tambahan kepada para pembaca tentang pemilihan karir bagi peserta didik di SMA Negeri 4 Parepare.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Kajian pustaka dimaksudkan untuk menguraikan secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Penelitian tentang perilaku belajar mahasiswa yang bekerja paruh waktu bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian ini namun dengan variable yang berbeda antara penelitian yang satu dengan yang lainnya.

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Adam Nur Astnawi pada tahun 2017 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karier Siswa melalui Layanan Informasi Karier pada Siswa Kelas XI Agama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) II Yogyakarta” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan pemilihan karier melalui layanan informasi karier. penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan melalui layanan informasi karier yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemilihan karier siswa kelas IX Agama. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemilihan karier siswa dari kategori sedang hingga mencapai kategori tinggi.⁹

Skripsi yang berjudul “Tahapan Pemilihan Karir Remaja pada Masa Pandemi Covid 19 di RT 02 RW 06 Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru” oleh R. Rafidhatul Ulya pada tahun 2021. Dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara

⁹Adam Nur Astnawi. “Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas XI Agama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) II Yogyakarta”. (Skripsi Sarjana: Bimbingan dan Konseling, 2017), h.78

dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bahwa remaja memilih karir tidak sesuai dengan tahapan pemilihan karir, remaja masih bingung dengan kemampuannya dan kurangnya pemahaman diri remaja mengenai minat dan bakat yang ada pada dirinya. Dibuktikan dari hasil wawancara dengan remaja sesuai dengan tahapan pemilihan karir seperti minat, kapasitas, nilai dan transisi.¹⁰ Kemudian pada tahun 2019, Dewina Sheila dan Dinni Asih dalam penelitiannya yaitu “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kematangan Karier Pada Siswa Kelas XI SMK Yayasan Pharmasi Semarang” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dan kematangan karir pada siswa kelas XI SMK Yayasan Pharmasi Semarang. Hal ini memiliki arti semakin positif konsep diri maka semakin tinggi kematangan karir siswa kelas XI SMK Yayasan Pharmasi Semarang. Sebaliknya semakin negatif konsep diri semakin rendah kematangan karir yang dimiliki siswa.¹¹

B. Tinjauan Teoritis

Dibawah ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang terkait dengan penelitian ini yaitu: Teori John Holland dan Teori Donald E. Super.

1. Teori John Holland

Teori yang dikembangkan oleh John L. Holland menyatakan bahwa pilihan pekerjaan dan status adalah hasil dari hereditas (keturunan) dan interaksi dengan semua pengaruh budaya, pasangan, orang tua, dan orang dewasa diberi peran penting. Dijelaskan John L. Holland juga merumuskan tipe (kelompok) kepribadian dalam

¹⁰R. Rafidhatul Ulya. “Tahapan Pemilihan Karir Remaja Pada Masa Pandemi COVID 19 di Rt 02 Rw 06 Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru”. (Skripsi Sarjana: Bimbingan Dan Konseling Islam, 2021), h.50

¹¹Dewani Sheila Almaida, *et al.*, ‘Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kematangan Karier Pada Siswa Kelas XI SMK Yayasan Pharmasi Semarang’ , *Jurnal Empati*, 8.1 (2019) h.90

pemilihan karir berdasarkan inventori kepribadian berbasis minatnya, dan mengorganisasikan setiap tipe kepribadian ke dalam model teoretis yang disebut model-oriented. Model terarah ini adalah keluarga tipikal dari perilaku adaptif setiap orang memiliki urutan orientasi yang berbeda, dan oleh karena itu gaya hidup yang berbeda.

Berdasarkan teori Holland, seseorang pada umumnya memiliki tiga kombinasi minat karir yang bisa ia kembangkan dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan kepribadiannya. Misalnya seorang dokter bedah bisa memiliki kepribadian investigasi, sosial, dan *realistic*.¹²

Holland dalam Teori Tipologi Karir berpendapat bahwa penting untuk membangun hubungan atau kecocokan antara tipe kepribadian individu dan pilihan karir tertentu yang penting, pilihan dan penyesuaian karir mencerminkan karakter seseorang. Usia, jenis kelamin, kelas sosial, kecerdasan, dan pendidikan adalah beberapa hal yang mempengaruhi teori Holland. Model arah yang dijelaskan oleh John L. Holland adalah realistik. Jenis model ini cenderung memilih profesi yang berorientasi pada aplikasi. Ciri-cirinya adalah: Mengutamakan maskulinitas, kekuatan, kemampuan fisik, keterampilan, koordinasi motorik yang kuat, keterampilan verbal dan konkret, kurangnya tugas praktis, kurangnya keterampilan sosial, kurangnya kepekaan dalam hubungan dengan orang lain¹³

Banyak teori yang berhubungan langsung dengan masalah karir, termasuk Ann Lo, Hoppook, Donald Super, Traits and Factors, Ginsberg, dan John Holland. Teori-teori ini lebih lanjut menjelaskan pendapat tentang bagaimana siswa / individu

¹²Farida Aryani dan Muh. Rais, *Bimbingan Karir Masa Depan Untuk Meraih Sukses ke Perguruan Tinggi* (Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2018). h.42

¹³Devi Nurul Fikriyani, *et al.*, 'Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa'. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11.1 (2020), h. 13

memilih karir atau posisi tertentu berdasarkan pilihan tersebut untuk memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis mereka, Kita dapat berbicara dalam hal sifat dan sifat yang ada menentukan apakah itu cocok untuk karir atau posisi tertentu.

Dalam buku Bimbingan Karir Ruslan A. Gani dijelaskan bahwa Holland menyusun teori karirnya terdiri atas sebelas pokok pikiran bahwa:

- a. Pilihan posisi merupakan ekspresi dari kepribadian seseorang.
- b. Inventaris minat adalah inventaris kepribadian. Jika minat karir Anda adalah untuk melihat ekspresi karakter, inventaris minat berikutnya adalah inventaris kepribadian.
- c. Stereotip profesional memiliki implikasi psikologis dan sosiologis yang penting dan kredibel. Kita dapat menyimpulkan seseorang dari temannya, pakaiannya, tindakannya, tindakannya, dll. Pengalaman kita sehari-hari sering mengungkapkan pengetahuan yang tidak akurat, tetapi dapat memberikan pengetahuan yang berguna untuk berbagai pekerjaan yang dilakukan. Misalnya, seorang aktor memiliki sifat egosentris, seorang salesman bersifat persuasif, seorang akuntan berhati-hati, dan seorang ilmuwan antisosial.
- d. Orang-orang dalam suatu posisi atau pekerjaan memiliki kepribadian yang mirip dan sejarah perkembangan pribadi yang serupa. Ketika seseorang mendapatkan pekerjaan tertentu karena karir atau kepribadiannya tertentu, maka sejalan dengan itu bahwa dalam jabatan atau pekerjaan akan menarik bagi orang-orang yang mempunyai sesuai kepribadian yang serupa.
- e. Dalam keluarga kerja yang sama, mereka memiliki kepribadian yang sama, sama-sama mampu menghadapi situasi dan masalah yang berbeda, dan membentuk lingkungan interpersonal yang konsisten.

- f. Motivasi, kepuasan, dan prestasi kerja bergantung pada kecocokan kepribadian individu dengan lingkungan tempat individu bekerja, yang sebagian besar terdiri dari orang lain. Kami merasa lebih nyaman dengan teman yang memiliki selera, bakat, dan nilai yang sama. Hasilnya, kita lebih mampu bekerja dalam pekerjaan yang terasa sehat secara mental.
- g. Dia memiliki enam tipe dalam lingkungan praktis, intelektual, sosial, konvensional, bisnis dan artistik. Setiap lingkungan diatur oleh tipe kepribadian tertentu, dan setiap lingkungan dicirikan oleh kondisi fisik yang menyebabkan tekanan dan masalah tertentu. Misalnya: Lingkungan yang sangat realistis.
- h. Seseorang mencari lingkungan dan posisi yang memungkinkan mereka untuk menggunakan kemauan dan kemampuan mereka, untuk mengekspresikan dan menghormati sikap mereka, untuk mengambil peran kontroversial yang mereka setujui, dan untuk menghindari peran dan masalah yang tidak mereka setujui. Akibatnya, tipe praktis mencari lingkungan yang realistis, tipe cerdas mencari lingkungan intelektual, dan seterusnya.
- i. Perilaku seseorang dapat dijelaskan melalui interaksi antara pola kepribadian dan lingkungannya. Intinya, kita dapat menggunakan pengetahuan kita tentang tipe kepribadian dan model lingkungan untuk memprediksi hasil dari kombinasi tersebut. Hasil ini termasuk pilihan pendidikan dan pekerjaan, tingkat keberhasilan perilaku kreatif, stabilitas pribadi, reaktivitas stres, kerentanan terhadap tekanan dan kerentanan tertentu, mobilitas pekerjaan, dan kinerja yang unggul. Itu sudah termasuk.

- j. Pengetahuan kita tentang kehidupan kerja tidak teratur dan sering terputus dari kumpulan pengetahuan dalam psikologi dan sosiologi. Kami sekarang memiliki gudang keahlian yang luas dan dapat melihat bagaimana gudang lain telah berubah menjadi penyimpanan yang tidak terorganisir. Kami tidak memiliki rencana desain atau teori yang komprehensif untuk mengumpulkan informasi.
- k. Dalam masyarakat (Amerika) kami, kebanyakan orang masuk ke dalam salah satu dari enam jenis: Praktis, Intelektual, Ramah, Tradisional, Enterprising, Artistik.¹⁴

Dari hasil uji lapangan Model Bimbingan Karir Holland, ditemukan bahwa Guru BK dan konselor sangat termotivasi karena mereka terlibat dalam praktek Model Bimbingan Karir Holland bersama dengan peneliti. Kematangan didefinisikan sebagai keberhasilan dan keberhasilan individu dalam melakukan tugas-tugas pengembangan profesional yang tepat untuk setiap tahap pengembangan, seperti perencanaan, pengumpulan informasi tentang pekerjaan, dan membuat keputusan profesional yang tepat berdasarkan konsep diri dan pemahaman karir yang dipilih dapat ditafsirkan.¹⁵

Teori karier John Lewis Holland. Hal ini dikarenakan teori karier John Lewis Holland searah dengan tujuan pada penelitian ini yaitu mengambil keputusan karier. Dimana, adapun ciri khas yang terdapat pada teori karier John Lewis Holland ialah adanya pengidentifikasian 6 kepribadian menurut Holland ditinjau dari kepribadian peserta didik itu sendiri untuk karier dimasa depannya.

¹⁴ Muslim Afandi, 'Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan Dalam Perspektif Bimbingan Karier John Holland', *Jurnal Sosial Budaya*, 8.1 (2011), h.90-92

¹⁵ Hastin Busdiwi, 'Model Bimbingan Karir Holland Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa'. *CAKRAWALA: Jurnal Pendidikan*, 7.1 (2013).

Kepuasan kerja dan produktivitas pada dasarnya ditentukan oleh karakteristik seseorang (kepribadian kejuruan) dan kesesuaian dengan pekerjaan selanjutnya (lingkungan kerja). Konsisten dengan Brown, Stephen D, dan Lent, Robert W. berpendapat bahwa teori Holland didasarkan pada bagaimana individu berinteraksi dengan lingkungannya, dan bagaimana karakteristik individu dan lingkungan mempengaruhi keputusan dan adaptasi pekerjaan. Dia mengklaim bahwa dia sedang menjelaskan bagaimana itu akan terhubung.¹⁶

Asumsi kedua adalah bahwa ada enam model lingkungan kerja yang sesuai dengan masing-masing tipe kepribadian. Model lingkungan kerja dapat didefinisikan sebagai "situasi dan suasana yang diciptakan oleh orang-orang yang mendominasi lingkungan tertentu" (setiap lingkungan dicirikan oleh sebagian besar tipe kepribadian tertentu, dengan karakteristik fisik tertentu yang menciptakan masalah dan peluang). Misalnya, lingkungan sosial biasanya didominasi oleh tipe kepribadian sosial, dan lingkungan Entrepreneurial biasanya didominasi oleh tipe kepribadian Entrepreneurial dll. Sekolah dan rumah sakit adalah contoh lingkungan kerja sosial, bank dan dealer mobil adalah contoh lingkungan kerja aktif, toko mesin dan peternakan adalah contohnya. Contoh kehidupan nyata lingkungan kerja sosial lingkungan kerja karena setiap tipe kepribadian memiliki minat, sifat, dan temperamen yang berbeda, orang dengan tipe kepribadian ini cenderung mencari orang dan materi yang dapat mereka alami dengan pandangan dunia yang cocok dengan mereka.

Asumsi ketiga Teori Holland adalah bahwa orang akan mencari lingkungan di mana mereka dapat menggunakan keterampilan khusus mereka, mengekspresikan

¹⁶ Devi Nurul Fikriyani, *et al.*, 'Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa'. Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha, 11.1 (2020), h. 11

sikap mereka, dan mempertahankan peran yang disukai. Asumsi terakhir dari teori ini adalah bahwa perilaku terdiri dari interaksi antara kepribadian individu dan karakteristik lingkungannya. Holland menggunakan istilah kongruensi untuk menggambarkan interaksi ini. Dengan menilai kesesuaian antara kepribadian individu dan lingkungan kerja yang dipilih, seseorang dapat memprediksi pilihan pekerjaan individu, prestasi, kompetensi, dan perilaku sosial.

Strategi untuk bekerja dengan klien dengan menggunakan pendekatan teoretis Holland dapat terdiri dari langkah-langkah berikut:

- Langkah 1 : Presentasi masalah
- Langkah 2 : Eksplorasi kesadaran diri, termasuk minat, bakat, keterampilan, dan nilai-nilai
- Langkah 3 : Eksplorasi peluang pendidikan, termasuk jenis program dan tingkat pendidikan yang dibutuhkan
- Langkah 4 : Eksplorasi kerja, termasuk tugas, gaji, lingkungan kerja, dan permintaan yang diproyeksikan
- Langkah 5 : Pengambilan keputusan tentative
- Langkah 6 : Pengembangan rencana aksi
- Langkah 7 : Evaluasi hasil

2. Teori Donald E. Super

Teori super dikembangkan Donald E. Super menyatakan bahwa pilihan karir seseorang adalah model yang mementingkan konsep diri. Teori perkembangan karir yang di kemukakan oleh Donald E. Super lingkupnya sangat luas, karena perkembangan jabatan itu dipandang sebagai suatu proses yang mencakup banyak

faktor. Faktor tersebut sebagian terdapat pada individu sendiri dan untuk sebagian terdapat dalam lingkungan hidupnya yang semuanya berinteraksi satu sama lain dan bersama-sama membentuk proses perkembangan karier seseorang. Pilihan jabatan merupakan suatu perpaduan dari aneka faktor pada individu sendiri seperti kebutuhan sifat-sifat kepribadian, kemampuan intelektual, dan banyak faktor di luar individu, seperti taraf kehidupan sosial-ekonomi keluarga, variasi tuntutan lingkungan kebudayaan, dan kesempatan/kelonggaran yang muncul. Titik berat dari hal-hal tersebut di atas terletak pada faktor-faktor pada individu sendiri.

Teori Donald E. Super mengasumsikan perkembangan karier merupakan peranan individu dalam dunia yang mereka tempati. Ia juga menjelaskan bahwa peranan individu mencakup pengaruh dari hasil belajar, layanan kelompok, peluang, kerja dan keluarga bagi perkembangan karier sepanjang hidup. Teori Super pun menjelaskan mengenai enam peran kehidupan yaitu *homemaker* (pengurus rumah tangga), *pekerja*, *citizen* (warga negara), *leisureite* (waktu dan tenaga yang digunakan seseorang untuk melakukan kegiatan-kegiatan rekreasional/waktu luang), pelajar dan anak. Inventori *Saliency* mengukur pentingnya semua peran kehidupan tersebut kecuali peran anak. Ia menemukan bahwa kesemua peran tersebut memiliki arti yang penting pada masing-masing tahapan perkembangan, akan tetapi dengan tingkat yang berbeda-beda.¹⁷

Teori pengembangan karier yang dikemukakan oleh Donald Super didasarkan pada tiga konsep utama: *self*, *life span*, dan *life space*. Tahapan Pengembangan Karir oleh Habitat memberikan gambaran tentang karier multiperan, menunjukkan hubungan antara tahapan kehidupan psikologis dan teori peran sosial. Konsep pengembangan

¹⁷ Nina Fitriyani, 'Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Pelayanan Bimbingan Karir Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama'. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 41.65 (2019), h.7798

karir sepanjang hayat dijelaskan oleh Super dalam *Career Life Rainbow* pada resume ini menunjukkan hubungan antara usia dan tahapan perkembangan yang mewakili tantangan perkembangan dalam kehidupan.

Perkembangan Karir Pada Tahapan Usia Menurut Donald E Super. Proses perkembangan karir Donald E. Super dalam tahapan usia yaitu:

- a. *Growth* (sejak lahir – 14 tahun). Selama tahap ini, anak-anak mengembangkan berbagai kemungkinan, perspektif, sikap, minat, dan kebutuhan yang berbeda, yang diintegrasikan ke dalam struktur konsep diri mereka.
- b. *Exploration* (usia 15-24 tahun). Anak mulai memikirkan posisi alternatif yang berbeda, tetapi belum membuat keputusan yang mengikat.
- c. *Establishment* (usia 25-44 tahun). Tahap ini ditandai dengan upaya yang berdedikasi untuk memantapkan diri melalui berbagai pengalaman karir tertentu.
- d. *Maintenance* (usia 45-64 tahun). Fase ini ditandai dengan proses penyesuaian terus menerus untuk memperbaiki posisi dan kondisi kerja.
- e. *Decline* (usia 65+). Pada tahap ini, seseorang perlu pensiun dan mencari gaya hidup baru setelah pensiun.¹⁸

Teori Super disajikan dalam bentuk teorema. Pada tahun 1953, Super mengajukan sepuluh proposisi. Dia kemudian berkembang lebih jauh dengan Bacharach menjadi 12 pada tahun 1957 dan lagi menjadi gerakan ke-14 pada tahun 1990:

¹⁸ Ai Solihat, 'Implementasi Teori Donald E. Super Melalui Program Layanan Bimbingan Karir Untuk Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kramatwatu Kabupaten Serang Tahun Ajaran 2018/2019'. *Jurnal Guru Indonesia*, 1.2 (2021), h. 29-30

1. Setiap orang memiliki perbedaan individual dalam kemampuan, kepribadian, kebutuhan, nilai, minat, sifat, dan konsep diri. Berbagai karakteristik pribadi sangat bervariasi dalam setiap individu di antara individu. Walaupun kebanyakan dari kita kurang lebih seperti orang lain dalam banyak sifat, keunikan setiap orang jelas dalam kombinasi kekuatan dan kelemahan individual.
2. Berdasarkan karakteristik tersebut, setiap individu masing-masing memiliki kecakapan untuk sejumlah pekerjaan. Berbagai kemampuan, karakteristik kepribadian, dan sifat-sifat lainnya begitu luas sehingga setiap orang mempunyai kemungkinan untuk berhasil dalam dalam banyak bidang pekerjaan. Penelitian di bidang rehabilitasi telah menunjukkan meskipun individu penyandang cacat terdapat sejumlah pekerjaan yang dapat dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan. Untuk orang tanpa gangguan fisik atau emosional yang serius, terbentang luas kemungkinan untuk berhasil dalam berbagai jenis pekerjaan.
3. Setiap pekerjaan membutuhkan pola karakteristik kemampuan dan kepribadian yang cukup luas sehingga bagi setiap orang tersedia beragam pekerjaan dan setiap pekerjaan terbuka bagi bermacam-macam orang. Untuk setiap kemampuan atau sifat yang diperlukan dalam kinerja suatu pekerjaan tertentu, orang mungkin berharap untuk menemukan kuantitas modal yang paling sesuai dengan sifat pekerjaan.
4. Pilihan vokasional dan kompetensi, situasi-situasi di mana orang hidup dan bekerja, serta konsep diri akan mengalami perubahan karena waktu dan pengalaman, karena itu membuat pilihan pekerjaan dan penyesuaiannya

merupakan suatu proses yang kontinyu. Seseorang melatih kecakapan-kecakapan tertentu yang dimilikinya atau mengembangkan ke tingkat yang lebih tinggi memerlukan penyaluran dalam pekerjaan yang dapat memberikan kesempatan untuk mempergunakan kecakapannya yang telah berkembang.

5. Proses perkembangan dapat kita rangkum dalam rangkaian tahapan perkembangan kehidupan manusia, yaitu pertumbuhan, eksplorasi, pembentukan, pemeliharaan, dan penurunan, dan dibagi lagi menjadi: (a) fase fantasi, tentatif, dan realistik dari tahap eksplorasi dan (b) fase percobaan (*trial*) dan fase stabil (*stable*) dari tahap pembentukan.
6. Pola karir seseorang ditentukan oleh tingkat sosial ekonomi orang tua, kapasitas intelektual, pendidikan, keterampilan, sifat kepribadian (kebutuhan, nilai, minat, sifat, citra diri), kematangan karir dan peluang yang terbuka bagi mereka.
7. Mengembangkan bakat internal melalui tahapan individu melibatkan pendewasaan keterampilan dan minat, serta melakukan uji realitas dan mengembangkan konsep diri. Dia dapat membantu individu membuat pilihan karir yang memuaskan dengan dua cara: (a) dengan membantu mengembangkan keterampilan dan minat seseorang; (b) dengan membantu orang memahami kekuatan dan kelemahan mereka sendiri sehingga mereka dapat membuat keputusan yang memuaskan;
8. Proses pengembangan karir pada hakekatnya adalah pengembangan dan penerapan konsep diri. Konsep diri merupakan kombinasi dari penilaian dan penilaian orang lain terhadap kompetensi dasar yang diwariskan, kesempatan untuk memainkan berbagai peran, dan upaya untuk memenuhi peran tersebut.

Selama Anda magang sebelum Anda benar-benar mendapatkan pekerjaan, Anda sudah memiliki gambaran tentang posisi atau peran Anda di masa depan, dan ini adalah bagian dari membangun citra diri Anda.

9. 3. Proses kompromi antara faktor pribadi dan sosial, antara konsep diri dan realitas berperan dalam berbagai situasi dan lingkungan (hubungan individu, kelompok, sosial dan profesional). Dunia kerja sangat kompleks dan persyaratan untuk berpartisipasi sangat sulit sehingga Anda cenderung tidak benar-benar mencoba berpartisipasi dalam situasi kerja yang realistis. Ini pada dasarnya berarti bahwa Anda harus mendamaikan citra diri Anda dengan persyaratan pekerjaan yang ditawarkan dalam situasi abstrak.
10. Kepuasan kerja dan kepuasan hidup ditentukan oleh sejauh mana individu mencerminkan keterampilan, nilai, minat, sifat kepribadian, dan citra diri mereka. Juga, tergantung pada peran individu, jenis pekerjaan, kondisi kerja dan gaya hidup, pengalaman pertumbuhan dan penemuan berbeda. Orang yang merasakan kegembiraan dan kepuasan melakukannya karena mereka mampu mengisi peran yang mereka anggap cocok dan sesuai dengan posisinya.
11. Penanganan persyaratan lingkungan yang berhasil pada setiap tahap kehidupan profesional tertentu bergantung pada kesediaan individu untuk memenuhi persyaratan tersebut (kedewasaan profesional). Super mendefinisikan kematangan kerja sebagai seperangkat sifat fisik, psikologis, dan sosial yang menggambarkan kesiapan dan kemampuan individu untuk menghadapi dan mengelola masalah dan tantangan perkembangan.
12. Kematangan karier adalah konstruksi hipotetis.

Penelitian awal Super (Studi Pola Karier) membahas konsep diri yang terkait dengan karier atau masalah perkembangan vokasional. Super dan rekan kerja mencari cara untuk mendefinisikan dan menilai konsep ini. Dari upaya ini muncul Inventori Perkembangan Karier Super.

1. Kepuasan kerja konsisten dengan penerapan citra diri. Hubungan antara situasi kerja dan peran individu harus dipertimbangkan dalam arti luas. Menurut kebanyakan orang, karir dan manajemen senior mungkin menawarkan kesempatan terbesar untuk kepuasan intrinsik yang datang dari pekerjaan itu sendiri. Tetapi banyak orang memperoleh kepuasan besar dari pekerjaan yang tampaknya membosankan dan monoton. Ini memberi Anda kesempatan untuk menjadi seperti yang Anda inginkan, melakukan apa yang Anda inginkan, dan berpikir sendiri sesuai rencana.
2. Bagi kebanyakan orang, bekerja dan bekerja adalah fokus dari pembentukan karakter, tetapi bagi sebagian orang, fokusnya adalah pada hal-hal lain, seperti kegiatan santai atau pekerjaan rumah tangga.¹⁹

C. Kerangka Konseptual

1. Pengertian Dinamika

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti Dinamika adalah cabang fisika yang menggerakkan benda dan melepaskan energi sebagai tenaga penggerak. Lebih lanjut, dinamika juga diartikan sebagai prinsip biomekanik, yang berkaitan erat dengan gerak sistem muskuloskeletal tubuh. Langkah ini biasanya dilakukan dengan antusias.

¹⁹ Bela Janare Putra. 'Studi Literatur Perkembangan Karier Donald Edwin Super'. AL-ISYROF: *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. 3.1 (2021) h. 31-34

Menurut Virdan Zulkarnain, konsep dinamia adalah yang difasilitasi dalam bentuk kekuatan dan yang dapat bergerak serta mengembangkan tempat dalam arti gerak. Mereka bahkan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Dinamika memiliki sifat dinamis yang tidak dapat dipertahankan konstan. Di sisi lain, menurut Kartono, dinamika adalah perubahan, baik perubahan itu lambat atau cepat, kecil atau besar, dan berhubungan dengan kehidupan yang kita jalani. Agar orang itu menjalani alur kehidupan yang seharusnya.

2. Pemilihan Karir

Pemilihan karir secara umum merupakan suatu proses yang dilakukan individu sebagai persiapan untuk memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan. Teori Holland menyatakan bahwa pilihan karir adalah hasil dari faktor genetik dan interaksi dari semua pengaruh budaya, teman, orang tua, dan orang dewasa yang penting.²⁰

Menurut Ginsberg, perkembangan karir remaja dimulai pada usia 17 atau 18 tahun, dari persiapan hingga kenyataan. Remaja memikirkan karir mereka hanya berdasarkan kesenangan, minat, dan perhatian mereka, tanpa pertimbangan lain sebelum mereka memasuki tahap realistis. Selama tahap ini, kaum muda mencoba berbagai kemungkinan pekerjaan dan kemudian mulai memilih karir dengan fokus pada bidang pekerjaan tertentu. Secara umum, kematangan karir adalah proses dimana seorang individu mempersiapkan diri untuk memasuki tahap yang berkaitan dengan pekerjaan.

²⁰ R. Rafidhatul Ulya. "Tahapan Pemilihan Karir Remaja Pada Masa Pandemi COVID 19 di Rt 02 Rw 06 Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru". (Skripsi Sarjana: Bimbingan Dan Konseling Islam, 2021), h.10

Super mendefinisikan karir sebagai rangkaian peristiwa, pekerjaan, jabatan, dan posisi yang mengarah pada kehidupan di masyarakat. Di sisi lain, menurut Saligman, karir mencakup berbagai peran dan posisi, termasuk pekerjaan profesional, rekreasi, pendidikan, dan sukarela.

Winkel dan Hastuti mendefinisikan karir sebagai misi hidup yang meresapi seluruh pikiran dan perasaan serta membentuk gaya hidup yang utuh. Karier menurut Puspasari diartikan sebagai proses yang membentuk perjalanan seumur hidup yang bersumber dari proses pengelolaan keahlian, pengetahuan dan pengalaman.

Pilihan karir merupakan proses kegiatan jangka panjang yang merentang hidup seseorang dan dialami tidak hanya sekali, tetapi sepanjang hidup. Selain itu, keputusan karier/kariernya dipengaruhi oleh dua faktor keberhasilannya: 1) Faktor yang mempengaruhi dari dalam diri siswa (faktor internal) Pengajaran, pengetahuan informasi profesional, pemahaman fisik dan pemahaman diri tentang potensi siswa yakni minat, bakat, dan sifat kepribadian. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa secara eksternal (*external factor*), seperti sosiologi, geografi ekonomi dan budaya, serta membuka peluang untuk menjelaskan pengaruh dalam keluarga dan masyarakat sekitar.

Teori pengembangan super karir ini menunjukkan bahwa pemilihan karir merupakan proses kolaboratif, dengan tahapan-tahapan yang berurutan dari kelahiran seseorang hingga masa pensiun atau pensiun. Ini merupakan upaya, pada setiap tahap pengembangan karir, untuk mencapai arah pilihan karir melalui kesadaran diri dan inkuiri, sehingga individu dapat mencapai perkembangan karir

yang optimal pada tahap tersebut, baik melalui determinasi maupun stabilitas hal itu akan menentukan arah pilihan Anda di dunia kerja.²¹

Pilihan karir sangat penting bagi siswa. Karena jika siswa tidak melakukan ini untuk memahami minat, bakat dan kemampuannya sendiri, maka akan menyebabkan pekerjaan yang tidak menarik, yang juga berarti mengganggu jiwa dan motivasi mereka sendiri.²² Dalam memilih karir memiliki beberapa syarat bagi seseorang peserta didik. Menurut Manhiru ada tiga syarat, yaitu:

- a. Pemeriksaan dan pengakuan nilai-nilai pribadi (*ultimate self*)
- b. Mengetahui dan menggunakan informasi yang benar dan sesuai (sebelum mengambil keputusan)
- c. Pengetahuan tentang penggunaan strategi untuk menerapkan informasi ini. Rencana karir yang dibuat oleh siswa terus berkembang sesuai dengan tahap perkembangan siswa seperti yang kita tahu siswa lebih dewasa.

1) Manfaat Pemilihan Karir Bagi Peserta Didik

Berikut beberapa manfaat Bimbingan dan Konseling Karir pada peserta didik yaitu:

- a) Bimbingan karir dapat memberikan nilai-nilai pribadi dan sosial kepada individu.

²¹ Adam Nur Astnawi. “Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas XI Agama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) II Yogyakarta”. (Skripsi Sarjana: Bimbingan dan Konseling, 2017), h.16

²² Azizatul Nufus. “Faktor Penentu Pemilihan Karir Siswa SMK Negeri 1 Dukuhuri Kabupaten Tegal” (Skripsi Sarjana : Ilmu Pendidikan,2017) h.40

- b) Adanya kebutuhan individu untuk bekerja setelah ia menyelesaikan sekolah.
- c) Bimbingan karir dapat dipakai sebagai alat untuk mengetahui potensi dari individu yang bersangkutan.
- d) Mengurangi kemungkinan ketidakcocokan dalam pekerjaan.
- e) Bimbingan karir lebih menitikberatkan pada perencanaan kehidupan.

Bimbingan karir ini perlu dan penting untuk diberikan kepada para siswa, baik SMP maupun SMA dengan alasan sebagai berikut:

- a) Para siswa di tingkat SMA pada akhir semester 2 perlu menjalani pemilihan program studi atau penjurusan. Walaupun ada kata “memilih”, namun sebenarnya telah adanya batas tertentu dalam pengambilan program karena adanya persyaratan yang terkait dengan prestasi akademik dari siswa yang bersangkutan. Dalam pemilihan ini, diperlukan adanya kecermatan, serta perhitungan yang mantap dan tepat. Oleh karena itu, siswa memerlukan adanya bimbingan.
- b) Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua siswa yang tamat dari SMA akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Siswa yang akan langsung terjun ke dunia kerja tentu memerlukan bimbingan karir ini agar siswa dapat bekerja dengan senang dan baik
- c) Siswa SMA merupakan angkatan kerja yang potensial. Oleh karena itu, diperlukan persiapan yang sebaik-baiknya untuk menghadapi masa depan, serta menyiapkan dengan baik pekerjaan-pekerjaan atau jabatan-jabatan yang sesuai dengan potensi yang ada pada diri mereka.

Untuk mempersiapkan hal tersebut, diperlukan adanya bimbingan karir

2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir

Menurut Krumboltz berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi individu dalam menentukan pemilihan karir yaitu:

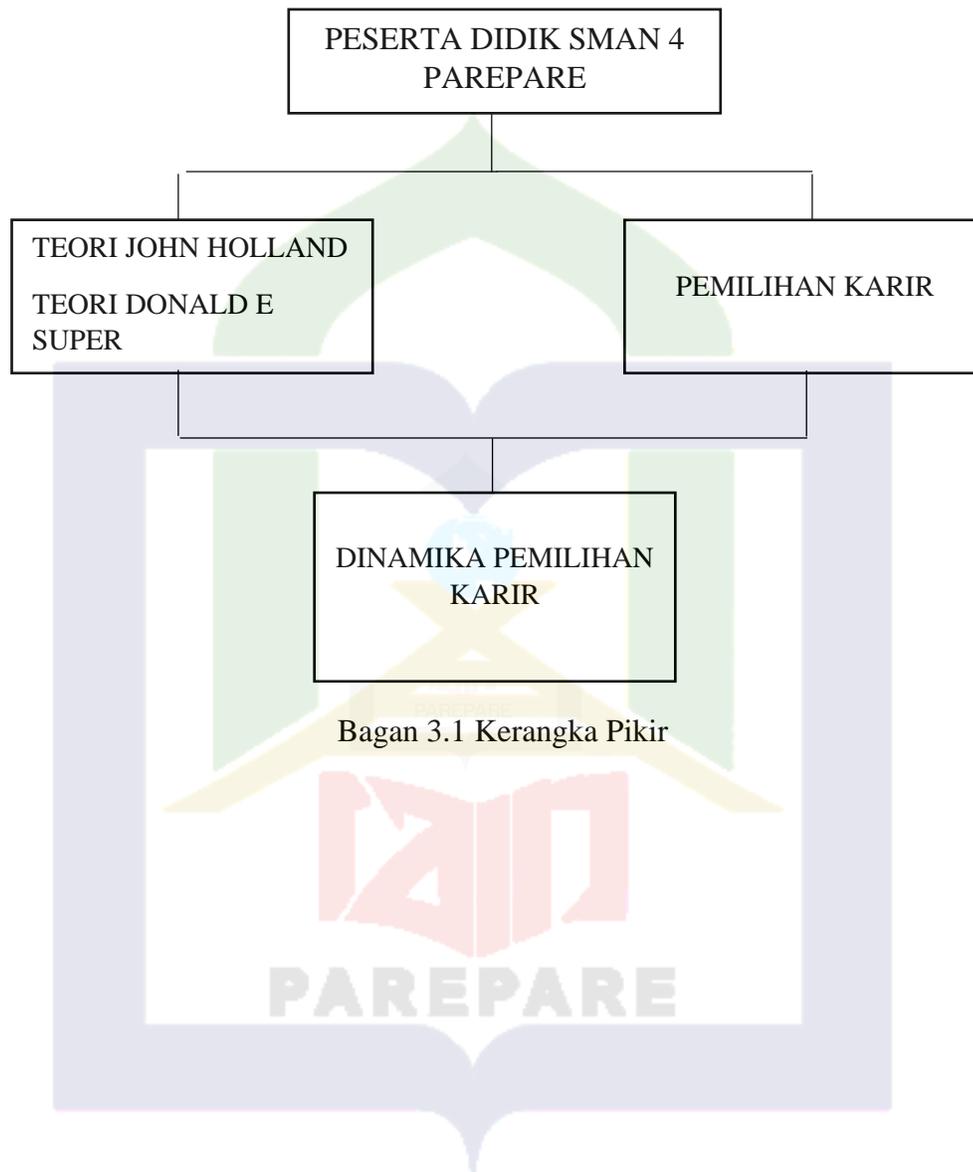
- a) Faktor dari siswa meliputi fisik, jenis kelamin, rupa atau ketampakan fisik, dan bakat.
- b) Komponen pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan sebagian besar orang dalam pembelajaran. Pengalaman belajar memengaruhi perilaku dan keputusan orang, termasuk pilihan karir. Setiap orang memiliki kisah pengalaman belajarnya masing-masing. Ada dua jenis pembelajarannya: pembelajaran instrumental dan pembelajaran asosiatif. Pembelajaran instrumental mengacu pada pengalaman orang-orang yang berada di lingkungan dan "mengajar" (melakukan, menanggapi) lingkungan itu secara langsung, dan sebagian sebagai hasil dari tindakan mereka, yaitu pembelajaran yang dapat diamati. Ini adalah pembelajaran yang terjadi melalui hasil. Asosiatif, atau "pemodelan", pengalaman belajar, atau pengalaman belajar dengan mengamati model-model seperti: Tertarik dengan profesi kehakiman karena hakim sangat ketat dalam mengusut kasus korupsi yang dilakukan pejabat publik. Pengalaman belajar ini dapat mempengaruhi pilihan karir dengan mengenali kondisi dan kejadian lingkungan.
- c) Faktor lingkungan, yaitu peristiwa lingkungan yang menjadi latar belakang pengambilan keputusan karir. Bidang lingkungan meliputi 1. Lingkungan rumah, 2. Lingkungan tetangga dan masyarakat sekitar.

Sedangkan menurut Dewa Ketut Sukardi, ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir:

- a) **Bakat.** Bakat adalah kondisi atau kualitas yang dimiliki seseorang yang memungkinkannya untuk berkembang lebih jauh di masa depan. Oleh karena itu, perlu diketahui bakat seseorang sedini mungkin, memberikan bimbingan belajar yang optimal sesuai dengan bakat tersebut, serta memprediksi jenis pekerjaan, jabatan, dan karir orang tersebut.
- b) **Minat.** Minat adalah aparat mental yang terdiri dari kombinasi, campuran, dan campuran emosi, harapan, prasangka, ketakutan, dan kecenderungan lain yang dapat membimbing individu menuju pilihan tertentu. Minat berdampak besar pada kesuksesan profesional.
- c) **Kepribadian.** Kepribadian dapat didefinisikan sebagai organisasi dinamis dari sistem psikofisik dalam individu yang menentukan adaptasi mereka sendiri terhadap lingkungan.
- d) **Nilai.** Nilai adalah kualitas atau hal yang berguna bagi kemanusiaan. Ketika nilai-nilai kemanusiaan menjadi standar tindakan. Faktor nilai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap arah pilihan karir.
- e) **Aspirasi dan pengetahuan sekolah.** Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya.²³

²³R. Rafidhatul Ulya. "Tahapan Pemilihan Karir Remaja Pada Masa Pandemi COVID 19 di Rt 02 Rw 06 Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru". (Skripsi Sarjana: Bimbingan Dan Konseling Islam, 2021), h.12-14.

D. Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara peneliti untuk menggali faktor-faktor psikologi yang melatarbelakangi perilaku manusia, sehingga bisa dijelaskan, dianalisis, serta dimengerti. Seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode analisis data deskriptif.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sumber datanya bukan berupa angka seperti penelitian kuantitatif, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Alasan peneliti menggunakan data kualitatif ialah peneliti ingin menjelaskan serta mendalami dari rumusan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggali informasi atau fakta-fakta tentang “Dinamika Pemilihan Karir pada Peserta Didik SMA Negeri 4 Parepare” dengan data yang digunakan berupa catatan-catatan verbal atau semistruktur dari hasil wawancara dan observasi, oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode analisis data deskriptif.

Metode penelitian ini adalah fenomenologi. Studi fenomenologi merupakan sebuah pendekatan untuk memberikan pemahaman mengenai suatu arti dari pengalaman yang dialami individu pada konsep tertentu. Pada pendekatan fenomenologis, peneliti dituntut untuk memahami arti dari sebuah peristiwa dan orang-orang yang berada dalam peristiwa atau situasi tertentu. Pendekatan ini menekankan fokusnya pada pengalaman-pengalaman subjektif individu dan interpretasi dunia. pendekatan fenomenologi dari pemikiran Alferd Schutz yaitu lebih

sistematis, komprehensif dan praktis sebagai sebuah pendekatan yang berguna untuk menangkap berbagai gejala (fenomena) dalam dunia sosial. Alfred adalah salah satu perintis pendekatan fenomenologi sebagai analisis dalam mengungkap segala gejala sosial yang terjadi di dunia ini.²⁴

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Parepare. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti adalah alumni SMA Negeri 4 Parepare dan jarak sekolah dari rumah sangat dekat sehingga memudahkan peneliti nantinya.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan lamanya (menyesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian) dan kalender akademik di SMA Negeri 4 Parepare.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus Dinamika Pemilihan Karir Pada Peserta Didik SMA Negeri 4 Parepare.

D. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Sumber data pertama yang diperoleh dari 10 peserta didik dan 3 guru BK yang siap memberikan beberapa informasi terhadap peneliti, hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data yang ingin diteliti sekaligus menjalin kerjasama yang baik dengan informan yang diteliti

²⁴ Nindito Stefanus, "Fenomenologi Alfred Schutz: Studi Tentang Kontruksi Makna Dan Realitas Dalam Ilmu Sosial," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 2. 1 (2005) h.79

guna melakukan suatu yang mengarah kepada kebaikan, sesuai kehendak dan kebutuhan. Peneliti juga akan terjun langsung ke lapangan tempat penelitian sehingga data yang diharapkan dapat diperoleh secara akurat dan jelas. Dalam pengumpulan sumber data penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi langsung dan wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer baik berupa data kepustakaan yang berkorelasi dengan pembahasan objek penelitian termasuk dokumentasi, maupun sumber-sumber relevan yang mendukung objek penelitian ini. Peneliti memperoleh data melalui perpustakaan seperti: buku, jurnal, serta melalui situs /website. Data sekunder dibutuhkan untuk melengkapi data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memerlukan beberapa cara untuk 5 menyempurnakan aktivitas penelitian itu sendiri. Menurut Creswell teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi dua yaitu ;

a) Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara pewawancara dan responden yang terlibat dalam penelitian. Wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terprogram dan wawancara bebas. Wawancara terprogram dilakukan untuk menggali data yang benar-benar diperlukan dalam penelitian. Sedangkan wawancara bebas dilakukan dengan beberapa informan dan narasumber untuk memperoleh data yang sifatnya umum. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan subjek secara bergantian dengan waktu yang

berbeda. Peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada subjek peneliti untuk melihat sejauh mana mengatur waktu belajar dan bekerja untuk mencapai tujuan.

b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik²⁵. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Linclon dan Guba dokumen merupakan setiap bahan tertulis. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini berupa bahan tertulis yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai sumber data yang bermanfaat untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramal suatu data.

Pengumpulan data melalui penggunaan sumber-sumber tertulis yang berupa buku, majalah, arsip-arsip, laporan-laporan penelitian terlebih dahulu dan sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan.

F. Uji Keabsahan Data

Melihat derajat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian diperlukan suatu standarisasi. Dalam penelitian kualitatif standar tersebut disebutkan keabsahan data. Menurut Sugiyono pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengambil dan menyusun data sistematis yang ditangkap selama wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, mengklasifikasikannya ke dalam unit-unit,

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) h. 221

memilih apa yang penting dan apa yang akan diselidiki, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami pembaca.

Oleh karena itu, data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis data kualitatif model interaktif. Miles dan Huberman terdiri dari elemen-elemen berikut: a) Reduksi data, penyajian data, penalaran. Proses ini bersifat siklus selama investigasi.

1. Reduksi Data

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak sehingga perlu dikumpulkan secara cermat dan rinci. Seperti yang telah disebutkan, semakin lama seorang peneliti berada di lapangan, semakin banyak data yang akan diambil dan akan semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan analisis data segera dengan reduksi data. Ringkasnya, mereduksi data berarti memilih yang esensial, fokus pada yang esensial, dan mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambar yang lebih jelas. Hal ini memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya saat dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Tampilan data diperkecil, dan langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur, dan sebagainya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan pemahaman tersebut. Selain teks cerita, juga dapat berupa grafik, matriks, jaringan, dan diagram

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik dan memvalidasi kesimpulan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan wawasan baru

yang belum pernah ada sebelumnya. Kognisi dapat berupa deskripsi atau deskripsi dari suatu objek yang sebelumnya dikaburkan, dan setelah diselidiki menjadi jelas bahwa hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis, atau teori mungkin ada.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Dinamika Pemilihan Karir Peserta Didik

a. Langkah Pemilihan Karir Berdasarkan Pendekatan Holland

1) Presentasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudari SR diketahui bahwa masalah yang dimiliki dalam menentukan karir ke depan adalah keraguan dalam memilih jurusan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut ini:

“Banyak, salah satunya saya masih ragu untuk memilih jurusan mana yang sesuai dengan keahlian saya dan cukup mudah bagi saya.”²⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudara BS diketahui bahwa masalah yang dimiliki dalam menentukan karir ke depan adalah takut akan kegagalan dalam memilih jurusan. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Permasalahan saya saat ini adalah diri saya sendiri di karenakan takut kegagalan.”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudara MA diketahui bahwa masalah yang dimiliki dalam menentukan karir ke depan adalah terhalang oleh faktor ekonomi. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Keluarga saya memiliki ekonomi rendah.”²⁸

²⁶Suci Ramadhany, Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 12 Januari 2023.

²⁷Bima Sakti, Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 13 Januari 2023.

²⁸Muhammad Angga, Siswa, SMA Negeri 4 Parepare, 13 Januari 2023.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudari S diketahui bahwa masalah yang dimiliki dalam menentukan karir ke depan adalah kurangnya percaya diri karena memiliki postur tubuh yang pendek sehingga menyebabkan susah mencari pekerjaan. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Saya bertubuh pendek jadi saya takut apabila saya memilih suatu jurusan apakah jika saya lulus bisa mendapatkan pekerjaan sesuai jurusan saya tersebut karena sekarang sangat susah mendapatkan Pekerjaan jika tidak memiliki tinggi badan yang maksimal.”²⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudari PA masalah yang dimiliki dalam menentukan karir ke depan adalah ragu terhadap tekadnya sendiri. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Permasalahan saya sendiri ada pada keraguan saya yang nantinya akan berhenti dengan tiba-tiba.”³⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan lima responden ditemukan bahwa permasalahan dalam pemilihan karirnya diantaranya adalah keraguan dalam memilih jurusan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki, takut akan kegagalan dalam memilih jurusan, terhalang oleh faktor ekonomi, kurangnya percaya diri karena memiliki postur tubuh yang pendek, dan ragu terhadap tekadnya sendiri.

2) Eksplorasi Kesadaran Diri, Minat, Bakat, keterampilan, dan nilai-nilai

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudari SR ditemukan bahwa saudari SR telah menyadari apa yang menjadi minat, bakat, dan keterampilannya yang dimana hal tersebut dimaknai sebagai

²⁹Sulvi, Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 12 Januari 2023.

³⁰Putri Aulia, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 12 Januari 2023.

kemampuannya membaca, memasak. Sehingga dalam penentuan karir sebelumnya tidak sesuai minat bakatnya, dan mencari informasi lebih tentang jurusan yang dipilih dalam pertimbangan menentukan karirnya. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Minat saya membaca, memasak. Bakat saya memasak. Tidak, karena jurusan yang saya pilih jauh berbeda dengan minat dan bakat saya. Seperti apakah jurusan ini sudah cocok sama saya, apakah jurusan ini cukup mudah, apakah saya mampu di jurusan tersebut, apakah jurusan ini peluang kerjanya besar.”³¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudara MH ditemukan bahwa saudara MH telah menyadari apa yang menjadi minat, bakat, dan keterampilannya yang dimana hal tersebut dimaknai sebagai kemampuannya berbagai bidang baik itu di bidang akademik maupun non akademik. Mempunyai bakat mampu memahami dan beradaptasi hal yang baru dengan cepat yang menurut sebgai orang sulit dipahami. Sehingga dalam penentuan karir sebelumnya sudah sesuai dengan minat dan bakatnya, dengan kelebihan yang dimilikinya akan mudah mencari jurusan dalam pertimbangan menentukan karirnya. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Saya mempunyai minat di berbagai bidang baik itu di bidang akademik maupun non akademik. Menurut saya, saya mempunyai kelebihan yang berupa dapat memahami sesuatu hal yang baru dengan cepat yang menurut sebgai orang sulit dipahami Iya, menurut saya dengan minat dan bakat yang saya miliki saya merasa sudah sesuai dengan karir yang saya pilih. Yang menjadi pertimbangan saya untuk menentukan karir/jurusan/pekerjaan yaitu dari segi minat dan kelebihan yang saya miliki.”³²

³¹Suci Ramadhany, Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 12 Januari 2023.

³²Muhammad Hasfar, Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 13 Januari 2023.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudara BS ditemukan bahwa saudara BS telah menyadari apa yang menjadi minat, bakat, dan keterampilannya yang dimana hal tersebut dimaknai sebagai kemampuannya ingin memiliki bisnis dan membantu masyarakat, pandai mengedit,serta cepat dan pandai memahami sesuatu, Sehingga dalam penentuan karir sebelumnya belum dapat dipastikan masih ada keraguan terhadap tujuannya, dan faktor ekonomi serta keluarga menjadi pertimbangan menentukan karirnya. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Minat saya menjadi pebisnis yg dapat membantu masyarakat pebisnis atau kewirausahaan yang dapat membuka lapangan kerja, menurunkan penyebaran angka kemiskinan, seperti membuka usaha pertanian strawberry. Adapun bakat atau kelebihan saya ialah saya pandai mengedit,serta cepat dan pandai memahami sesuatu. Untuk sementara waktu saya belum bisa memastikan karir apa yg saya inginkan serta tujuan yg jelas. Faktor ekonomi serta keluarga.”³³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudara MA ditemukan bahwa saudara MA telah menyadari apa yang menjadi minat, bakat, dan keterampilannya yang dimana hal tersebut dimaknai sebagai kemampuannya dibidang lapangan seperti pertambangan, memiliki bakat dalam hal bidang olahraga, Sehingga dalam penentuan karir sebelumnya sudah sesuai dengan minat dan bakatnya, dan mencari informasi lebih bagaimana yang lebih baik bekerja dahulu atau berkuliah yang menjadi pertimbangan menentukan karirnya. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Minat bidang lapangan seperti pertambangan. Dalam hal bidang olahraga. Iya, karena saya lebih menyukai bekerja dibidang

³³Bima Sakti, Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 13 Januari 2023.

lapangan dibanding kantoran. Hal kedepannya apakah bekerja dahulu lebih bagus atau berkuliah dulu.”³⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudari S ditemukan bahwa saudari S telah menyadari apa yang menjadi minatnya, namun belum mengetahui bakat, dan keterampilannya yang dimana hal tersebut dimaknai sebagai kemampuannya di bidang akuntansi, sehingga dalam penentuan karir sebelumnya sudah sesuai dengan minatnya, kemudian faktor ekonomi keluarga dan postur tubuh yang menjadi pertimbangan dalam menentukan karirnya. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Saya berminat di bidang akuntansi, Saya masih tidak tau saya berbakat di bidang apa iya sudah sesuai karena saya menyukai jurusan akuntansi saya ingin berkarir ataupun bekerja di bidang keuangan, Tinggi badan, izin orang tua, ekonomi.”³⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudari PA ditemukan bahwa saudari PA telah menyadari apa yang menjadi minatnya, namun belum mengetahui bakat, dan keterampilannya yang dimana hal tersebut dimaknai sebagai kemampuannya belajar Bahasa Inggris, sehingga dalam penentuan karir sebelumnya sudah sesuai dengan minatnya, dan aspek kenyamanan dan ketertarikan yang menjadi pertimbangan dalam menentukan karirnya. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Minat saya sendiri ada pada pelajaran bahasa Inggris. saya belum tau bakat saya. sesuai dengan minat saya yang suka pelajaran bahasa Inggris. mempertimbangkan lingkungan, kenyamanan, dan ketertarikan saya pada hal tersebut.”³⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di papar oleh informan, dapat ditarik kesimpulan bahwa mereka sudah memahami minat dan bakat

³⁴Muhammad Angga, Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 13 Januari 2023.

³⁵Sulvi, Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 12 Januari 2023.

³⁶Putri Aulia, Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 12 Januari 2023.

mereka walaupun diantara mereka ada juga belum memahami bakatnya, adapun beberapa minat dan bakat dimiliki informan yakni membaca, memasak, mudah memahami hal baru, berbisnis, mempelajari Bahasa Inggris, bidang olahraga, dan bidang akuntansi. Dan mereka juga menentukan karirnya sesuai minat ataupun bakat mereka, sehingga itu juga menjadi hal pertimbangan dalam menentukan karirnya.

3) Eksplorasi Peluang Pendidikan, Jenis Program dan Tingkat Pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudari SR yang mengemukakan bahwa seberapa besar peluang pendidikan dalam menentukan karir, yakni cukup besar, adapun hal-hal yang dilakukan oleh saudari SR dalam mencapai karir yakni meningkatkan skill dan menguasai bidang. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Menurut saya peluangnya adalah 70% karena pendidikan yang akan saya tempuh berhubungan dengan teknologi, dan dimasa yang akan datang teknologi sangat dibutuhkan, belajar meningkatkan skill saya, dan harus lebih menguasai bidang saya.”³⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudara MH yang mengemukakan bahwa seberapa besar peluang pendidikan dalam menentukan karir, yakni peluang yang tidak terlalu besar, adapun hal-hal yang dilakukan oleh saudara MH dalam mencapai karir yakni belajar agar wawasan bertambah. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut :

“Menurut saya Peluang nya berkisaran 30%-50%, tu lah yang saya bilang jika dalam segi pendidikan peluang saya dalam mencapai karir saya itu 30%-50% karena dalam pendidikan yang di ajar kan paling banyak ialah materi dan jarang praktek nahh jika seseorang cuman mengerti dari segi teori tanpa adanya praktek, teori itu tak ada gunanya jadi jika di teori dan praktek di imbang kan maka akan menjadi sebuah bahan ajaran bagi orang lain. Mempelajari hal hal

³⁷Suci Ramadhany, Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 12 Januari 2023.

yang berkaitan dengan karir yg saya pilih agar wawasan saya dapat bertambah dan juga saya bisa menemukan bakat saya di bidang bidang yang lain.”³⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudara BS yang mengemukakan bahwa seberapa besar peluang pendidikan dalam menentukan karir, yakni peluang yang sangat besar, adapun hal-hal yang dilakukan oleh saudara BS dalam mencapai karir yakni menggali dan memaksimalkan potensi.. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Menurut saya peluang nya sangat besar seperti mudahnya mendapatkan pekerjaan di masa depan nanti dan di minati perusahaan perusahaan besar yang menjanjikan ketika saya ingin berusaha dan mewujudkan nya dengan cara belajar. Memaksimalkan potensi serta menggali potensi yg ada pada diri saya, dengan cara belajar dan memahami materi yang ada.”³⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudara MA yang mengemukakan bahwa seberapa besar peluang pendidikan dalam menentukan karir, yakni peluangnya rendah, adapun hal-hal yang dilakukan oleh saudara MA dalam mencapai karir yakni belajar, memperluas ilmu dan pengalaman.. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“lumayan sulit karena memiliki saingan dari luar kota/daerah. Belajar sebanyak-banyaknya, memperluas ilmu dan pengalaman.”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudari S yang mengemukakan bahwa seberapa besar peluang pendidikan dalam menentukan karir yakni peluang sangat kecil, adapun hal-hal yang dilakukan oleh saudari S dalam mencapai karir yaitu belajar dengan sungguh-sungguh. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

³⁸Muhammad Hasfar, Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 13 Januari 2023.

³⁹Bima Sakti, Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 13 Januari 2023.

⁴⁰Muhammad Angga, Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 13 Januari 2023.

“saya belum tau bagaimana peluang saya ke depan nya tapi saya ingin mencoba. Belajar dengan sungguh-sungguh,selalu berusaha mempelajari yang saya belum ketahui dalam bidang tersebut.”⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudari PA yang mengemukakan bahwa seberapa besar peluang pendidikan dalam menentukan karir yakni peluang yang kecil, adapun hal-hal yang dilakukan oleh saudari PA dalam mencapai karir yaitu melatih bahasa Inggris agar lebih fasih. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“peluang saya bisa dibilang masih kecil karena saya masih menunggu keputusan org tua untuk jurusan saya krn orgtua saya kurang suka dengan jurusan yg ingin saya ambil. Untuk saat ini saya melatih bahasa inggris saya agar lebih fasih”⁴²

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di papir oleh informan, dapat ditarik kesimpulan bahwa peluang pendidikan dalam menentukan karirnya ada yang peluangnya cukup besar ada juga peluangnya kecil, sehingga dalam bidang Pendidikan mereka melakukan hal untuk mencapai karir yakni, menggali, memaksimalkan potensi, belajar agar wawasan bertambah, meningkatkan skill dan menguasai bidang, dan melatih bahasa Inggris agar lebih fasih.

4) Eksplorasi Kerja, Tugas, Gaji, Lingkungan Kerja, Permintaan Proyeksikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudari SR ditemukan bahwa saudari SR telah mengetahui bayangan pekerjaan dan gambaran gaji, jenis dan tugas pekerjaan sesuai pilihan karirnya hal tersebut di maknai akan bekerja sebagai ahli kompute memiliki tugas manajemen informatika di sebuah perusahaan dengan gaji 5jt keatas, dan mendapatkn

⁴¹Sulvi, Siswa, wawancara, SMA Negri 4 Parepare, 12 Januari 2023.

⁴²Putri Aulia, Siswa, wawancara, SMA Negri 4 Parepare, 12 Januari 2023.

informasi pekerjaan melalui internet. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Bekerja di perusahaan sebagai ahli komputer. Melalui media sosial. Bekerja sebagai manajemen informatika di sebuah perusahaan dengan gaji 5jt keatas.”⁴³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudara MH ditemukan bahwa saudara MH telah mengetahui bayangan pekerjaan dan gambaran jenis dan tugas pekerjaan sesuai pilihan karirnya hal tersebut d maknai akan bekerja sesuai bakat dan kemampuan yang diperlukan, dalam jenis pekerjaan di depan komputer ataupun bekerja langsung di lapangan, tugas-tugasnya lebih menggunakan logika dan imajinasi, dan terkait gaji belum bisa memastikan berapa banyak gaji yang dihasilkan yang terpenting adalah pengalamannya, dan mendapatkn informasi pekerjaan melalui lingkungan dan sosial media. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Pekerjaan yang dimana bakat dan kemampuan saya diperlukan. Dari seseorang yg menepati pekerjaan yg saya minati, dari website atau internet, brosur, dan dari orang orang terdekat. Dalam jenis pekerjaan yang bekerja di depan komputer ataupun bekerja langsung di lapangan, tugas-tugasnya lebih menggunakan logika dan imajinasi, dan terkait gaji saya belum bisa memberikan berapa banyak gaji yang dihasilkan tapi yang terpenting adalah pengalamannya.”⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudara BS ditemukan bahwa saudara BS telah mengetahui bayangan pekerjaan dan gambaran jenis dan tugas pekerjaan sesuai pilihan karirnya hal tersebut d maknai akan bekerja menjadi dokter dan pebisnis, terkait tugas pekerjaan yaitu tergantung kebutuhan dan situasi dan memiliki penghasilan sesuai

⁴³Suci Ramahdhay, Siswa, wawancara, SMA Negri 4 Parepare, 12 Januari 2023.

⁴⁴Muhammad Hasfar, , Siswa, wawancara, SMA Negri 4 Parepare, 13 Januari 2023.

dengan jabatan yg di berikan, dan mendapatkn informasi pekerjaan melalui media sosial. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Adapun pekerjaan yg saya ingin antara lain menjadi pebisnis atau menjadi dokter agar bisa menolong sesama. Biasanya saya bisa mendapatkannya via platform media sosial seperti YouTube, Facebook dan lainnya. Sebenarnya simple saja tergantung kebutuhan dan situasi, sebab saya belum tahu apakah saya layak mendapatkan pekerjaan atau jabatan dalam suatu instansi, setidaknya saya harus berani mencoba nantinya ketika saya sudah mendapatkan pekerjaan tersebut dan memiliki penghasilan sesuai dengan jabatan yg di berikan.”⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudara MA ditemukan bahwa saudara MA telah mengetahui bayangan pekerjaan dan gambaran gaji, jenis dan tugas pekerjaan sesuai pilihan karirnya hal tersebut d maknai akan bekerja di pertambangan, tugas pekerjaann bertambang di luar provinsi di bidang lapangan, dengan gaji 10-20 juta, dan mendapatkn informasi pekerjaan melalui lingkungan sosial. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Bekerja di pertambangan. Berawal saya dari kota Marowali yang disana terkenal dengan pertambangannya, dan dari teman. Bertambang di luar provinsi dan pertambangan yang saya maksud di tugaskan di lapangan, terkait gajinya perkiraan 10-20 juta.”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudari S ditemukan bahwa saudari S telah mengetahui bayangan pekerjaan dan gambaran gaji, jenis dan tugas pekerjaan sesuai pilihan karirnya hal tersebut d maknai akan bekerja di bank ataupun kerja sesuai jurusan, dengan gaji UMR jenis pekerjaan mengelola keuangan,tugas menyusun laporan

⁴⁵Bima Sakti, , Siswa, wawancara, SMA Negri 4 Parepare, 13 Januari 2023.

⁴⁶Muhammad Angga, , Siswa, wawancara, SMA Negri 4 Parepare, 13 Januari 2023.

keuangan, dan mendapatkn informasi pekerjaan melalui lingkungan sosial dan media sosial. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Ingin menjadi pegawai bank, maupun pekerjaan apa saja yang berkaitan dengan jurusan yang saya pilih karena menurut saya yang penting memiliki pekerjaan yang dapat menjamin masa depan. Biasanya saya cari tau di internet, dan biasa juga bertanya kepada orang yang lebih berpengalaman. Gajinya tidak terlalu tinggi tapi bisa menjamin masa depan,,jenis pekerjaannya itu berhubungan dengan keuangan, tugasnya seperti menyusun laporan keuangan.”⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudari PA ditemukan bahwa saudari PA telah mengetahui bayangan dan gambaran gaji, jenis dan tugas pekerjaan sesuai pilihan karirnya hal tersebut dimaknai akan bekerja sebagai staf ahli di sebuah perusahaan, tugas pekerjaan dibidang politik, ekonomi dengan kisaran gaji 8jt-29jt, dan mendapatkn informasi pekerjaan melalui internet. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Pekerjaan yang dapat diambil sesuai pilihan karir yakni staf ahli. mencari informasi pekerjaan tersebut melalui internet. Membantu mencari tahu tentang politik, ekonomi, dan lain lain. untuk gaji 8jt-29jt.”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di paparkan oleh informan, dapat ditarik kesimpulan bahwa mereka telah mengetahui bayangan dan gambaran gaji, jenis dan tugas pekerjaan sesuai pilihan karirnya diantaranya sebagai staf ahli di sebuah perusahaan, dibidang politik, ekonomi dengan kisaran gaji 8jt-29jt, di bank ataupun kerja sesuai jurusan, dengan gaji UMR jenis pekerjaan mengelolah keuangan,tugas menyusun laporan keuangan, tugas manajemen informatika di sebuah perusahaan dengan gaji 5jt

⁴⁷Sulvi, , Siswa, wawancara, SMA Negri 4 Parepare, 12 Januari 2023.

⁴⁸Putri Aulia, , Siswa, wawancara, SMA Negri 4 Parepare, 12 Januari 2023.

keatas, dalam jenis pekerjaan di depan komputer ataupun bekerja langsung di lapangan, tugas-tugasnya lebih menggunakan logika dan imajinasi, dan terkait gaji belum bisa memastikan berapa banyak gaji yang dihasilkan yang terpenting adalah pengalamannya, menjadi dokter dan pebisnis, dan pertambangan, mereka juga mendapatkan informasi pekerjaan tersebut melalui media sosial dan lingkungannya.

5) Pengambilan Keputusan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudari SR mengemukakan bahwa yang mempengaruhi dalam pemilihan karir orangtua dan diri sendiri, dapun yang meyakinkan dalam pemilihan karir tersebut yakni dengan peluang cukup besar. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Yang mempengaruhi keputusan karir saya yaitu orang tua dan diri saya karena pendidikan yg ingin saya jalani adalah atas suruhan orang tua saya dan saya juga menyetujuinya melihat dari prospek kerja untuk jurusan dibidang teknologi cukup besar dimasa mendatang. Yang membuat saya yakin peluang kerja jurusan tersebut cukup besar.”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudara MH mengemukakan bahwa yang mempengaruhi dalam pemilihan karir dirinya sendiri, adapun yang meyakinkan dalam pemilihan karir tersebut yakni kelebihan dan minat yang dimiliki. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Yang mempengaruhi keputusan karir yang saya pilih ialah diri saya sendiri. Yang membuat saya yakin dengan karir yang saya pilih ialah kelebihan dan minat saya yang membuat saya memilih karir tersebut.”⁵⁰

⁴⁹Suci Ramadhan, , Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 12 Januari 2023.

⁵⁰Muhammad Hasfar, Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 13 Januari 2023.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudara BS mengemukakan bahwa yang mempengaruhi dalam pemilihan karir diri sendiri dan orangtua, adapun yang meyakinkan dalam pemilihan karir tersebut yakni sangat ingin membahagiakan orangtua. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Yang mempengaruhi keputusan saya adalah saya sendiri serta orangtua saya ketika hal ini menyangkut kepentingan masa depan saya. Yang membuat saya yakin karena saya memiliki niat yang sangat ingin membahagiakan kedua orangtua saya.”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudara MA mengemukakan bahwa yang mempengaruhi dalam pemilihan karir lingkungan sosial dan keluarga, adapun yang meyakinkan dalam pemilihan karir tersebut yakni sesuai dengan minat. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Yang mempengaruhi keputusan karir saya, teman dan keluarga karena Kalau sama teman sama² satu tujuan sedangkan orang tua hanya mendukung kemampuan anaknya. saya yakin karena itu cocok dengan gaya/lingkungan hidup saya.”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudari S mengemukakan bahwa yang mempengaruhi dalam pemilihan karir keluarga, adapun yang meyakinkan dalam pemilihan karir tersebut yakni mengetahui dirinya mampu. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Yang paling berpengaruh terhadap keputusan karir saya itu adalah kakak perempuan saya karena saya tinggal dengan dia. Kalau yakin tentang pilihan saya itu belum terlalu yakin karena saya mungkin tidak telalu berbakat dalam bidang tersebut tapi saya tau dan saya pasti bisa.”⁵³

⁵¹Bima Sakti, Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 13 Januari 2023.

⁵²Muhammad Angga, Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 13 Januari 2023.

⁵³Sulvi, Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 12 Januari 2023.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudari PA mengemukakan bahwa yang mempengaruhi dalam pemilihan karir orangtua, adapun yang meyakinkan dalam pemilihan karir tersebut yakni tertarik hal berkaitan tentang Bahasa Inggris. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Yang paling berpengaruh terhadap pemilihan karir saya, orangtua karena saya tidak bisa melanjutkan karir saya ajika orang tua saya tidak setuju dengan karir tersebut. Yang membuat saya yakin karena saya sangat tertarik dengan hal hal tersebut.”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di papar oleh informan, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang mempengaruhi dalam pemilihan karir mereka orangtua dan diri mereka sendiri, dan hal yang meyakinkan dalam pemilihan karir diantaranya tertarik hal berkaitan tentang Bahasa Inggris, mengetahui dirinya mampu, sesuai dengan minat, sangat ingin membahagiakan orangtua, kelebihan dan minat yang dimiliki, dan yakin dengan peluang cukup besar.

6) Pengembangan Rencana Aksi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudari SR yang mengemukakan bahwa rencana yang telah disusun dalam pemilihan karir kedepannya yakni kuliah sambil berjualan. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Rencana saya ingin kuliah sambil mengembangkan usaha jual basreng.”⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudara MH yang mengemukakan bahwa rencana yang telah disusun dalam pemilihan

⁵⁴Putri Aulia, Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 12 Januari 2023.

⁵⁵Suci Ramadhany, Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 12 Januari 2023.

karir kedepannya yakni membuat koneksi yang baik dengan orang banyak.

Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Yang terpenting dari rencana yang telah saya susun yaitu membuat koneksi yang baik dengan orang banyak.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudara BS yang mengemukakan bahwa rencana yang telah disusun dalam pemilihan karir kedepannya yakni kuliah sambil membuka suatu usaha. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Rencananya saya ingin kuliah sambil membuka suatu usaha.”⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudara MA yang mengemukakan bahwa rencana yang telah disusun dalam pemilihan karir kedepannya yakni kerja paruh waktu agar dapat melanjutkan kuliah. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Rencana yang saya susun kedepannya, mencari pekerjaan waktu luang terlebih dahulu agar mempermudah ekonomi dan insyaallah bisa lanjut kuliah.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudari S mengemukakan bahwa rencana yang telah disusun dalam pemilihan karir kedepannya yakni setelah lulus kuliah akan bekerja. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Rencana saya yaitu setelah lulus sekolah saya berkuliah,,setelah lulus kuliah saya akan bekerja.”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap saudari PA mengemukakan bahwa rencana yang telah disusun dalam pemilihan karir

⁵⁶Muhammad Hasfar, Siswa, wawancara, SMA Negri 4 Parepare, 13 Januari 2023.

⁵⁷Bima Sakti, Siswa, wawancara, SMA Negri 4 Parepare, 13 Januari 2023.

⁵⁸Muhammad Angga, Siswa, wawancara, SMA Negri 4 Parepare, 13 Januari 2023.

⁵⁹Sulvi, Siswa, wawancara, SMA Negri 4 Parepare, 12 Januari 2023.

kedepannya yakni mencari informasi dan mendalami tentang karir. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Rencana penyusunan karir saya adalah mencari informasi dan mendalami tentang karir saya.”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di papar oleh informan, dapat ditarik kesimpulan bahwa mereka telah menyusun rencana dalam pemilihan karir kedepannya diantaranya kuliah sambil berjualan, membuat koneksi yang baik dengan orang banyak, . kuliah sambil membuka suatu usaha, kerja paruh waktu agar dapat melanjutkan kuliah, setelah lulus kuliah akan bekerja, dan mencari informasi dan mendalami tentang karir.

7) Evaluasi

Saudari SR dalam hasil wawancara menuturkan bahwa dalam memastikan keberhasilan pemilihan karir ada hal yang perlu dilakukan yakni dengan cara mengevaluasi diri dengan kemampuan dimiliki, Saudari SR juga mempersiapkan rencana kedua jika pemilihan karir tidak sesuai dengan keinginan, yakni selalu berjuang. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Memastikan keberhasilan pemilihan karir cara saya adalah saya akan terus mengevaluasi diri saya untuk memantaskan diri terhadap karir yang saya inginkan, dan saya akan terus mengasah kemampuan saya agar saya berhak di posisi yang saya inginkan. Yang saya lakukan jika karir yang di rencanakan sesuai atau tidak sesuai dengan cara jika karir yang saya ingin kan tidak sesuai dengan apa yang saya rencanakan maka saya akan bertahan sampai saya menemukan titik nyaman saya di posisi tersebut, tapi jika memang sya tidak merasa nyaman atau merasa sudah tidak bisa melanjutkannya maka saya akan mencari hal baru yang sesuai dengan passion saya.”⁶¹

⁶⁰Putri Aulia, Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 12 Januari 2023.

⁶¹Suci Ramadhany, Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 12 Januari 2023.

Saudara MH dalam hasil wawancara menuturkan bahwa belum bisa memastikan keberhasilan pemilihan karirnya, Saudara MH juga mempersiapkan rencana kedua jika pemilihan karir tidak sesuai dengan keinginan, yakni meningkatkan kualitas pada kemampuan yang dimiliki. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut :

“Saya tidak bisa menjamin bahwa saya akan berhasil dari karir yang saya pilih oleh sebab itu dengan kelebihan yang saya miliki dan keterampilan yang saya kuasai, saya dapat mencapai karir yang berbeda dengan karir sebelumnya. Jika rencana yang telah saya susun sesuai maka saya akan meningkatkan kualitas pada kemampuan yang saya kuasai.”⁶²

Saudara BS dalam hasil wawancara menuturkan bahwa dalam memastikan keberhasilan pemilihan karir ada hal yang perlu dilakukan yakni mengevaluasi diri dan membuat lebih baik lagi, Saudara BS juga mempersiapkan rencana kedua jika pemilihan karir tidak sesuai dengan keinginan, yakni memilih untuk menetap atau meninggalkan karir tersebut. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Memastikan keberhasilan pemilihan karir saya dengan cara berusaha dan terus mengevaluasi semua perbuatan saya dan membuatnya lebih baik. Yang saya lakukan jika karir yang di rencanakan sesuai atau tidak sesuai dengan cara jika karir yg saya inginkan tidak sesuai maka saya memilih untuk menetap atau meninggalkan karir tersebut.”⁶³

Saudara MA dalam hasil wawancara menuturkan bahwa dalam memastikan keberhasilan pemilihan karir ada hal yang perlu dilakukan yakni memperbaiki nilai rapor, Saudara MA juga mempersiapkan rencana kedua jika pemilihan karir tidak sesuai dengan keinginan, yakni terus berusaha. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

⁶²Muhammad Hasfar, Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 13 Januari 2023.

⁶³Bima Sakti , Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 13 Januari 2023.

“Memastikan keberhasilan pemilihan karir saya dengan cara.memperbagus nilai agar di terima kampus tersebut. Yang saya lakukan jika karir yang di rencanakan sesuai atau tidak sesuai dengan cara tetap berusaha dan konsisten(wallaulam).”⁶⁴

Saudari S dalam hasil wawancara menuturkan bahwa dalam memastikan keberhasilan pemilihan karir ada hal yang perlu dilakukan yakni berusaha sesuai kemampuan, Saudari S juga mempersiapkan rencana kedua jika pemilihan karir tidak sesuai dengan keinginan, yakni meningkatkan kemampuan sesuai bidang karir. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Memastikan keberhasilan pemilihan karir saya dengan cara saya akan berusaha sesuai kemampuan saya.Yang saya lakukan jika karir yang di rencanakan sesuai atau tidak sesuai dengan cara jika karir saya sesuai dengan yang saya rencanakan saya akan mensyukuri dan saya akan menekuni pekerjaan dan saya akan meningkatkan kemampuan saya agar lebih baik lagi,, jika karir yang saya rencanakan tidak sesuai saya akan mencoba di bidang lain.”⁶⁵

Saudari PA dalam hasil wawancara menuturkan bahwa dalam memastikan keberhasilan pemilihan karir ada hal yang perlu dilakukan yakni meningkatkan skill, Saudari PA juga mempersiapkan rencana kedua jika pemilihan karir tidak sesuai dengan keinginan, yakni memperhatikan dan mengikuti perkembangan karir. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Memastikan keberhasilan pemilihan karir saya dengan cara meningkatkan skill dan minat yang berbeda supaya dapat memilih jurusan kedua. Yang saya lakukan jika karir yang di rencanakan sesuai atau tidak sesuai dengan cara memerhatikan dan mengikuti perkembangan karir tersebut.”⁶⁶

⁶⁴Muhammad Angga , Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 13 Januari 2023.

⁶⁵Sulvi, Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 12 Januari 2023.

⁶⁶Putri Aulia, Siswa, wawancara, SMA Negeri 4 Parepare, 12 Januari 2023.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di paparkan oleh informan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam memastikan keberhasilan pemilihan karir mereka melakukan hal diantaranya meningkatkan skill, berusaha, mengevaluasi diri dan membuatnya lebih baik lagi, dan ada yang belum dapat memastikannya, dan mereka juga mempersiapkan rencana kedua jika pemilihan karir tidak sesuai dengan keinginannya.

b. Dinamika Pemilihan Karir Berdasarkan Hasil Setiap Informan

Dinamika yang dihadapi oleh peserta didik SMAN 4 sangatlah beragam, seperti yang di alami oleh

1) Saudari Suci Ramadhany

Saudari SR ditemukan bahwa dinamika pemilihan karirnya dimulai dari permasalahan dimana saudari SR menyadari masalah yang dihadapinya kemudian menyadari apa yang menjadi minat, bakat, dan keterampilannya, dalam peluang pendidikan saudari SR cukup besar meningkatkan skill dan menguasai bidang untuk mencapai hal tersebut, saudari SR mengetahui bayangan pekerjaan dan gambaran gaji, jenis dan tugas pekerjaan sesuai pilihan karirnya, dalam pemilihan karir saudari SR yang mempengaruhinya orangtua dan diri sendiri peluang yang cukup besar membuatnya yakin dengan pemilihan karirnya, saudari SR sudah merencanakan pemilihan karir kedepanya, saudari SR mengevaluasai diriya dan mempersiapkan rencana kedua jika pemilihan karir tidak sesuai dengan keinginannya.

2) Saudara Bima Sakti

Dinamika yang dihadapi oleh saudara BS dimulai dari permasalahan saudara BS menyadari masalah yang dihadapinya kemudian menyadari apa

yang menjadi minat, bakat, dan keterampilannya, namun penentuan karir sebelumnya belum dapat dipastikan masih ada keraguan terhadap tujuannya, dalam peluang pendidikan saudara BS sangat besar, menggali dan memaksimalkan potensi untuk mencapai hal tersebut, saudara BS mengetahui bayangan pekerjaan dan gambaran gaji, jenis dan tugas pekerjaan sesuai pilihan, melalui media sosial mendapatkn informasi pekerjaan, dalam pemilihan karir saudara BS yang mempengaruhi dalam pemilihan karir diri sendiri dan orang tuanya, membahagiakan orangtuanya membuat saudara BS yakin dengan pemilihan karirnya, saudara BS sudah merencanakan pemilihan karir kedepanya, saudara BS mengevaluasai diri dan membuat lebih baik lagi dan mempersiapkan rencana kedua jika pemilihan karir tidak sesuai dengan keinginannya.

3) Saudara Muhammad Hasfar

Dinamika yang dihadapi oleh saudara MH merasa tidak memiliki masalah dalam pemilihan karirnya, dia telah menyadari minat dan bakatnya, dalam peluang pendidikan saudara MH tidak terlalu besar dengan belajar agar wawasan bertambah agar mencapai hal tersebut , saudara MH mengetahui bayangan pekerjaan dan gambaran gaji, jenis dan tugas pekerjaan sesuai pilihan karirnya, dalam pemilihan karir saudara MH yang mempengaruhi dalam pemilihan karir dirinya sendiri, kelebihan dan minat yang dimiliki membuat saudara MH yakin dengan pemilihan karirnya, , saudara MH sudah merencanakan pemilihan karir kedepanya, namun saudara MH belum bisa memastikan keberhasilan pemilihan karirnya, dan

mempersiapkan rencana kedua jika pemilihan karir tidak sesuai dengan keinginan yakni meningkatkan kualitas pada kemampuan yang dimiliki.

4) Saudara Muhammad Angga

Dinamika yang dihadapi oleh saudara MA dimulai dari saudara MA menyadari masalah yang dihadapinya kemudian telah menyadari minat bakatnya sehingga dalam penentuan karir sebelumnya sudah sesuai dengan minat dan bakatnya, dalam peluang pendidikan saudara MA peluangnya dengan belajar, memperluas ilmu dan pengalaman rendah agar mencapai hal tersebut, saudara MA mengetahui bayangan pekerjaan dan gambaran gaji, jenis dan tugas pekerjaan sesuai pilihan karirnya, dalam pemilihan karir saudara MA yang mempengaruhi dalam pemilihan karir lingkungan sosial dan keluarganya, minat yang dimiliki membuat saudara MA yakin dengan pemilihan karirnya, saudara MA sudah merencanakan pemilihan karir kedepannya, saudara MA memperbaiki nilai rapornya dan mempersiapkan rencana kedua jika pemilihan karir tidak sesuai dengan keinginannya.

5) Saudari Sulvi

Dinamika yang dihadapi oleh saudari S dimulai dari permasalahan saudari S menyadari masalah yang dihadapinya kemudian menyadari apa yang menjadi minatnya berupa kemampuannya di bidang akuntansi , tetapi belum mengetahui bakat, dan keterampilannya, Sehingga dalam penentuan karir sebelumnya sudah sesuai dengan minatnya, dalam peluang pendidikan saudari S sangat kecil, belajar dengan sungguh-sungguh agar mencapai hal tersebut, saudari S mengetahui bayangan pekerjaan dan gambaran gaji, jenis dan tugas pekerjaan sesuai pilihan karirnya, dalam pemilihan karir saudari S

yang mempengaruhi keluarganya, mengetahui dirinya mampu membuat saudari S yakin dengan pemilihan karirnya, saudarai S telah merencanakan pemilihan karir kedepannya, saudari S berusaha sesuai kemampuannya dan mempersiapkan rencana kedua jika pemilihan karir tidak sesuai dengan keinginannya.

6) Saudari Putri Aulia

Begitu pun dinamika yang dihadapi oleh saudari PA dimulai dari permasalahan dimana, menyadari masalah yang dihadapinya kemudian menyadari apa yang menjadi minat berupa kemampuannya, tetapi belum mengetahui bakat, dan keterampilannya, Sehingga dalam penentuan karir sebelumnya sudah sesuai dengan minatnya, dalam peluang pendidikan saudari PA peluang yang kecil, dengan melatih bahasa Inggris agar lebih fasih mencapai hal tersebut, saudari PA mengetahui bayangan pekerjaan dan gambaran gaji, jenis dan tugas pekerjaan sesuai pilihan karirnya dan mendapatkn informasi pekerjaan melalui internet, dalam pemilihan karir saudari PA yang dipengaruhi orangtuanya, ketertarikannya dengan hal berkaitan tentang Bahasa Inggris membuat saudari PA yakin dengan pemilihan karirnya, , saudarai PA telah merencanakan pemilihan karir kedepannya, saudari PA meningkatkan skillnya dan mempersiapkan rencana kedua jika pemilihan karir tidak sesuai dengan keinginannya.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

a. Dinamika Pemilihan Karir Peserta Didik

Dinamika pemilihan karir peserta didik merupakan proses pemilihan lanjut setelah tamat dari Sekolah Menengah Akhir akan memilih lanjut keperguruan

tinggi atau langsung bekerja. Pemilihan karir merupakan salah satu proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan individu. Keputusan yang ia buat akan berdampak pada apa yang akan dilalui dalam hidupnya. Pemilihan karir juga merupakan aspek kehidupan sosial seseorang yang tidak dapat terelakkan karena hal tersebut merupakan salah satu proses pembuatan keputusan setelah individu melewati beberapa tahap perkembangan dalam hidupnya. Sangat penting untuk membangun hubungan atau pencocokan antara tipe kepribadian pribadi dan pilihan karir tertentu.

1) Presentasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian dan penuturan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa permasalahan dalam pemilihan karirnya diantaranya adalah keraguan dalam memilih jurusan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki, takut akan kegagalan dalam memilih jurusan, terhalang oleh faktor ekonomi, kurangnya percaya diri karena memiliki postur tubuh yang pendek, dan ragu terhadap tekadnya sendiri.

Hal senada diungkapkan Syahril dan Ahmad bahwa pada peserta didik atau individu masalah yang akan timbul dalam karir dan jabatan adalah merasa cemas setelah keluar sekolah dan tidak tahu pekerjaan apa yang harus dikerjakan atau tidak tahu apa yang harus dilakukan dimasa mendatang, kemudian adanya rasa cemas apakah mendapat pekerjaan setelah lulus atau tidak, cemas akan berhasil sehingga tidak percaya diri.⁶⁷ Menurut Mallet dan Vignoli dalam Funda Nalbantoglu Yilmaz, kecemasan karier terkait dengan

⁶⁷Permadi, Nofianti Eka. "Masalah-masalah yang dihadapi peserta didik dalam perencanaan karir dan implikasinya terhadap pelayanan bimbingan karir." *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling* 1.2 (2016).

kecemasan individu tentang karier akademik dan profesional, takut keluarga yang mengecewakan, dan takut menjauh dari keluarga dan teman dekat karena pekerjaan atau kebutuhan akademik.⁶⁸

Menurut Supriatna terdapat berbagai permasalahan karir yang dirasakan secara kongkret oleh siswa SMK, antara lain: 1) siswa masih kurang mantap dengan pilihan program studinya saat ini, 2) siswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup, 3) siswa masih bingung untuk memilih karir bagi masa depannya, 4) siswa masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat, 5) siswa merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah, 6) siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu, bila setelah tamat tidak masuk dunia kerja, dan 7) siswa belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan, serta prospek pekerjaan untuk masa depan karirnya.⁶⁹

Sementara, menurut Gladding, bahwa terkait dengan kesulitan dalam membuat keputusan untuk menentukan karir seseorang banyak orang yang mempunyai kesulitan dalam membuat keputusan karir. Kesulitan ini berhubungan dengan tiga faktor, baik sebelum maupun selama proses pengambilan keputusan. Faktor- faktor tersebut adalah kurang kesiapan, kurang informasi, dan informasi yang tidak konsisten.⁷⁰ Hal tersebut juga sejalan

⁶⁸Wan Mariah, Yusman, dan Rizky Andana Pohan, "Analisis Tingkat Kecemasan Karir Siswa," *Jurnal Consilium*, 7. NO. 2. 2020, hal. 60-69.

⁶⁹Budisiwi, Hastin. "Model Bimbingan Karir Holland Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa." *Cakrawala: Jurnal Pendidikan* 7.1 (2013).

⁷⁰Devi Nurul Fikriyani, dan Herdi "Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Ekplorasi Karir Siswa," *Jurnal Edukasi*, 7.1, 2021. Hal 1-14

dengan data yang diperoleh dari wawancara oleh saudara PA permasalahan saya sendiri ada pada keraguan saya yang nantinya akan berhenti dengan tiba-tiba.

2) Eksplorasi Kesadaran Diri, Minat, Bakat, Keterampilan, dan Nilai-Nilai

Berdasarkan hasil penelitian dan penuturan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa mereka sudah memahami minat dan bakat mereka walaupun diantara mereka ada juga belum memahami bakatnya, adapun beberapa minat dan bakat dimiliki informan yakni membaca, memasak, mudah memahami hal baru, berbisnis, mempelajari Bahasa Inggris, bidang olahraga, dan bidang akuntansi. Dan mereka juga menentukan karirnya sesuai minat ataupun bakat mereka, sehingga itu juga menjadi hal pertimbangan dalam menentukan karirnya.

Ditinjau dari teori yang dikemukakan oleh Holland bahwasanya pentingnya membangun kecocokan antara tipe kepribadian dan pemilihan karir tertentu, intinya pemilihan dan penyesuaian karir merupakan gambaran dari kepribadian seseorang.⁷¹ Senada dengan pendapat Brown, Steven D dan Lent, Robert W mengemukakan bahwa teori Holland menggambarkan bagaimana individu berinteraksi dengan lingkungan mereka dan bagaimana individu dan karakteristik lingkungan mengakibatkan pilihan kejuruan dan penyesuaian.⁷² Menurut Rahman, menjelaskan bahwa eksplorasi karir memiliki tujuan sebagai bentuk upaya membantu individu mengembangkan kesadaran akan bakat, minat serta potensi mereka dan lingkungannya sehingga individu bisa menetapkan tujuan karir yang sesuai sekaligus mampu untuk mengelola berbagai tantangan

⁷¹Devi Nurul Fikriyani, et al., '*Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa*'.
Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha, 11.1 (2020), h. 13

⁷²Devi Nurul Fikriyani, et al., '*Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa*'.
Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha, 11.1 (2020), h. 11

dalam perubahan karir di masa yang akan datang.⁷³ Hal tersebut juga sejalan dengan data yang diperoleh dari wawancara oleh saudara MA yang mengemukakan bahwa karena saya lebih menyukai bekerja dibidang lapangan dibandingkan kantor.

3) Eksplorasi Peluang Pendidikan, Jenis Program, dan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian dan penuturan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa peluang pendidikan dalam menentukan karirnya ada yang peluangnya cukup besar ada juga peluangnya kecil, sehingga dalam bidang Pendidikan mereka melakukan hal untuk mencapai karir yakni, menggali, memaksimalkan potensi, belajar agar wawasan bertambah, meningkatkan skill dan menguasai bidang, dan melatih bahasa Inggris agar lebih fasih.

Menurut Sukardi dan Suamiati sasaran dari perencanaan karir adalah untuk membuat suatu keputusan yang bijaksana, yang dimulai dari tidak menunda-nunda persiapan untuk karir dan menyusun jadwal kegiatan serta melaksanakan jadwal yang telah dibuat tersebut, dengan demikian seorang individu akan siap untuk merencanakan karirnya.⁷⁴ Hal tersebut juga sejalan dengan data yang diperoleh dari wawancara oleh saudara BS Menurut saya peluang nya sangat besar seperti mudahnya mendapatkan pekerjaan di masa depan nanti dan di minati perusahaan perusahaan besar yang menjanjikan ketika saya ingin berusaha dan mewujudkannya dengan cara belajar. Memaksimalkan

⁷³Devi Nurul Fikriyani, dan Herdi, "Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa," *Jurnal Edukasi*, 7.1, 2021. Hal 1-14

⁷⁴Permadi, Nofianti Eka. "Masalah-masalah yang dihadapi peserta didik dalam perencanaan karir dan implikasinya terhadap pelayanan bimbingan karir." *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling* 1.2 (2016).

potensi serta menggali potensi potensi yang ada pada diri saya, dengan cara belajar dan memahami materi yg ada

4) Eksplorasi Kerja, Tugas, Gaji, Lingkungan Kerja , Permintaan Proyeksi

Berdasarkan hasil penelitian dan penuturan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa mereka telah mengetahui bayangan dan gambaran gaji, jenis dan tugas pekerjaan sesuai pilihan karirnya diantaranya sebagai staf ahli di sebuah perusahaan, dibidang politik, ekonomi dengan kisaran gaji 8jt-29jt, di bank ataupun kerja sesuai jurusan, dengan gaji UMR jenis pekerjaan mengelolah keuangan,tugas menyusun laporan keuangan, tugas memanajemen informatika di sebuah perusahaan dengan gaji 5jt keatas, dalam jenis pekerjaan di depan komputer ataupun bekerja langsung di lapangan, tugas-tugasnya lebih menggunakan logika dan imajinasi, dan terkait gaji belum bisa memastikan berapa banyak gaji yang dihasilkan yang terpenting adalah pengalamannya, menjadi dokter dan pebisnis, dan pertambangan, mereka juga mendapatkan informasi pekerjaan tersebut melalui media sosial dan lingkungannya.

Ditinjau dari teori yang dikemukakan oleh Holland bahwasanya, orang akan mencari lingkungan di mana mereka dapat menggunakan keterampilan khusus mereka, mengekspresikan sikap mereka, dan mempertahankan peran yang disukai. Hal tersebut juga sejalan data yang diperoleh dari wawancara dengan oleh saudara MH yang mengemukakan bahwa, dalam jenis pekerjaan yang bekerja di depan komputer ataupun bekerja langsung di lapangan, tugas-tugasnya lebih menggunakan logika dan imajinasi, dan terkait gaji saya belum bisa memberikan berapa banyak gaji yang dihasilkan tapi yang terpenting adalah pengalamannya.

5) Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil penelitian dan penuturan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi dalam pemilihan karir mereka orangtua dan diri mereka sendiri, dan hal yang meyakinkan dalam pemilihan karir diantaranya tertarik hal berkaitan tentang Bahasa Inggris, mengetahui dirinya mampu, sesuai dengan minat, sangat ingin membahagiakan orangtua, kelebihan dan minat yang dimiliki, dan yakin dengan peluang cukup besar.

Hal senada juga diungkapkan oleh Yusuf bahwa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir salah satunya adalah faktor pemahaman diri pribadi yang mencakup pemahaman terhadap kecerdasan, pengetahuan, dan wawasan, minat, sikap, nilai-nilai yang dianut dan sifat-sifat pribadi. Menurut Sukardi dan Sumiati yaitu “perencanaan karir di masa depan memerlukan pemahaman terhadap diri sendiri. Pemahaman terhadap bakat-bakat, minat-minat, sifat-sifat, pengalaman-pengalaman, nilai-nilai, dan cita-cita. Pemahaman yang baik dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam membuat perencanaan karir dan pengambilan keputusan”.⁷⁵ Hal ini sejalan dengan pendapat Winkel bahwa pada dasarnya siswa sendiri masih berada pada tahapan eksplorasi karir yang memikirkan berbagai macam alternatif tersedia, namun belum bisa melakukan pengambilan keputusan yang dapat mengikat.⁷⁶ Garcia, Restubog, Bordia, Bordia, & Roxas menemukan bahwa dukungan guru dan dukungan orangtua mempengaruhi keyakinan diri dalam pengambilan

⁷⁵Permadi, Nofianti Eka. "Masalah-masalah yang dihadapi peserta didik dalam perencanaan karir dan implikasinya terhadap pelayanan bimbingan karir." *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling* 1.2 (2016).

⁷⁶Riyan Rahmadani, A. Muri Yusuf, dan Afdal Afdal, "Peran Bimbingan Karir Untuk Kematangan Eksplorasi Karir Siswa," *Jurnal Pendidikan*, 5.2, 2021. Hal 3098-3101

keputusan karier.⁷⁷ Hal tersebut juga sejalan dengan data yang diperoleh dari wawancara oleh saudara MH yang mengemukakan bahwa Yang membuat saya yakin dengan karir yang saya pilih ialah kelebihan dan minat saya yang membuat saya memilah karir tersebut.

6) Pengembangan Rencana Aksi

Berdasarkan hasil penelitian dan penuturan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa mereka telah menyusun rencana dalam pemilihan karir kedepannya diantaranya kuliah sambil berjualan, membuat koneksi yang baik dengan orang banyak, . kuliah sambil membuka suatu usaha, kerja paruh waktu agar dapat melanjutkan kuliah, setelah lulus kuliah akan bekerja, dan mencari informasi dan mendalami tentang karir.

Ditinjau dari teori yang dikemukakan oleh Holland bahwasanya Dengan menilai kesesuaian antara kepribadian individu dan lingkungan kerja yang dipilih, seseorang dapat memprediksi pilihan pekerjaan individu, prestasi, kompetensi. Hal tersebut juga sejalan dengan data yang diperoleh dari wawancara oleh saudara MA yang mengemukakan bahwa rencana yang saya susun kedepannya, mencari pekerjaan waktu luang terlebih dahulu agar mempermudah ekonomi dan insyaallah bisa lanjut kuliah.

7) Evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian dan penuturan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa dalam memastikan keberhasilan pemilihan karir mereka melakukan hal diantaranya meningkatkan skill, berusaha, mengevaluasi diri dan

⁷⁷Lia Rossallina, dan Rosemini Agoes Salim, “ *Perilaku Eksplorasi, Dukungan Sosial, dan Keyakinan Dalam Pengambilan Keputusan Karir SMP,*” *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8. No 2, 2019. Hal 224-239

membuatnya lebih baik lagi, dan ada yang belum dapat memastikannya, dan mereka juga mempersiapkan rencana kedua jika pemilihan karir tidak sesuai dengan keinginannya.

Ditinjau menurut Hijri bahwa Pada eksplorasi diri individu memikirkan kembali tujuan kariernya dan mendapatkan pemahaman diri yang lebih dalam.⁷⁸ (Crites, dalam Dillard, 1985) mengemukakan pada dasarnya tingkat kematangan eksplorasi karir sendiri dapat diukur berdasarkan pada lima indikator yang harus dimiliki, kelima indikator tersebut diantaranya adalah melibatkan diri dalam setiap proses pemilihan karir yang akan dilakukan, memiliki orientasi yang jelas pada pekerjaan, memiliki kebebasan dalam melakukan pengambilan keputusan, memiliki kemampuan untuk dapat mempertimbangkan terkait suatu pilihan, serta memiliki konsep yang jelas dalam melakukan pemilihan karir.⁷⁹ Hal tersebut juga sejalan dengan data yang diperoleh dari wawancara oleh saudari SC cara saya adalah saya akan terus mengevaluasi diri saya untuk memantaskan diri terhadap karir yang saya inginkan, dan saya akan terus mengasah kemampuan saya agar saya berhak di posisi yang saya inginkan. Jika karir yang saya ingin kan tidak sesuai dengan apa yang saya rencanakan maka saya akan bertahan sampai saya menemukan titik nyaman saya di posisi tersebut, tapi jika memang sya tidak merasa nyaman atau merasa sudah tidak bisa melanjutkannya maka saya akan mencari hal baru yang sesuai dengan passion saya

⁷⁸Devi Nurul Fikriyani, dan Herdi “ *Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Ekplorasi Karir Siswa*,” Jurnal Edukasi, 7.1, 2021. Hal 1-14

⁷⁹Lia Rossallina, dan Rosemini Agoes Salim, “ *Perilaku Eksplorasi, Dukungan Sosial, dan Keyakinan Dalam Pengambilan Keputusan Karir SMP*,” Persona:Jurnal Psikologi Indonesia, 8. No 2, 2019. Hal 224-239

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dinamika pemilihan karir pada peserta didik sman 4 parepare sejalan dengan teori John Holland dan Donal E. Super hingga pada tahapan ketiga. Prosesnya dimulai dengan peserta didik yang mulai menyadari permasalahan yang dimiliki seperti memiliki keraguan dengan pilihannya dan ada juga tidak memiliki masalah dalam pemilihan karir, beberapa dari mereka sudah ada yang mengetahui minat, bakat, dan kemampuan tetapi ada juga yang belum mengetahuinya sehingga mereka dalam pemilihan karir masih bingung, dari peluang, jenis dan tingkat pendidikan mereka peluangnya cukup besar ada juga peluangnya kecil, sehingga dalam bidang Pendidikan mereka melakukan hal terus belajar dan berusaha.

B. Saran

1. Peserta didik bisa lebih berinteraksi dengan guru BK melakukan bimbingan karir supaya peserta didik tidak bingung dalam pemilihan karir kedepannya. Peserta didik bisa mengenal diri kalian sendiri supaya mempermudah melakukan pemilihan karir nantinya.
2. Guru Bimbingan Konseling agar bisa memberikan bimbingan karir khususnya kepada peserta didik yang akan menyelesaikan pendidikan pada tingkat SMA,

agar peserta didik bisa lebih memahami minat dan bakat dalam menentukan karir kedepan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muslim, 'Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan Dalam Perspektif Bimbingan Karier John Holland', *Jurnal Sosial Budaya*, 8.1 (2011)
- Almaida, Dewani Sheila, *et al.*, 'Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XI SMK Yayasan Pharmasi Semarang', *Jurnal Empati*, 8.1 (2019).
- Aryani Farida dan Muh. Rais, 2018. *Bimbingan Karir Masa Depan Untuk Meraih Sukses ke Perguruan Tinggi*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Astnawi, Adam Nur. "Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas XI Agama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) II Yogyakarta". (Skripsi Sarjana: Bimbingan dan Konseling, 2017
- Busdiw, Hastin. 'Model Bimbingan Karir Holland Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa'. *CAKRAWALA: Jurnal Pendidikan*, 7.1 (2013)
- Emzir, *Metodologi Pendidikan Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali, 2011).
- Fikriyani, Devi Nurul *et al.*. 'Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa'. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11.1 (2020)
- Fikriyani, Devi Nurul, and Herdi Herdi. "Perencanaan program bimbingan karir dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 7.1 (2021): 1-14.
- Fitriyani, giNina. 'Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Pelayanan Bimbingan Karir Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama'. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 41.65 (2019)
- Hidayati, Richma, 'Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir'. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1.1 (2015).
- Juwatiningrum, Ita. 'Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK', *PSIKOPEDADOGIA : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2.2 (2013)
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004).
- Mariah, Wan, Yusmami Yusmami, and Rizky Andana Pohan. "Analisis Tingkat Kecemasan Karir Siswa." *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan* 7.2 (2020): 60-69.
- Niftyra Nindia Nazula., *et al.*, 'Layanan Informasi Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik', *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2.2 (2019). h. 133.

- Nufus, Azizatul. "Faktor Penentu Pemilihan Karir Siswa SMK Negeri 1 Dukuhuri Kabupaten Tegal" (Skripsi Sarjana : Ilmu Pendidikan, 2017)
- Putra, Bela Janare. 'Studi Literatur Perkembangan Karir Donald Edwin Super'. AL-ISYROF: *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. 3.1 (2021)
- Permadi, Nofianti Eka. "Masalah-masalah yang dihadapi peserta didik dalam perencanaan karir dan implikasinya terhadap pelayanan bimbingan karir." *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling* 1.2 (2016).
- Rahmadani, Riyan, A. Muri Yusuf, and Afdal Afdal. "Peranan Bimbingan Karir untuk Kematangan Eksplorasi Karir Siswa." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.2 (2021): 3098-3101.
- Rossallina, Lia, and Rosemini Agoes Salim. "Perilaku eksplorasi karier, dukungan sosial, dan keyakinan dalam pengambilan keputusan karier SMP." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 8.2 (2019): 224-239.
- Satori, Djama'an dan Aan Kamariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. 1; Bandung: Alfabeta, 2008).
- Solihat, Ai Solihat. 'Implementasi Teori Donald E. Super Melalui Program Layanan Bimbingan Karir Untuk Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kramatwatu Kabupaten Serang Tahun Ajaran 2018/2019'. *Jurnal Guru Indonesia*, 1.2 (2021)
- Sukmadinata, Nana Syaodih. "Metode Penelitian Pendidikan" (Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- Ulya, R. Rafidhatul. "Tahapan Pemilihan Karir Remaja Pada Masa Pandemi COVID 19 di Rt 02 Rw 06 Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru". (Skripsi Sarjana: Bimbingan Dan Konseling Islam, 2021).
- Zulkaida, Anita. *et al.*, 'Pengaruh *Locus of Control* dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)', *PROCESSEDING PESAT : Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek dan Sipil*, 2.2 (2007)

LAMPIRAN-LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B- 3760/In.39/FUAD.03/PP.00.9/12/2022
 Lamp : -
 Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Parepare, 01 Desember 2022

Kepada Yth.
 Walikota Parepare
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
 Di-

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menerangkan bahwa:

Nama : ASTRID MILENIA RAMADHAN
 Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 30 Desember 1999
 NIM : 18.3200.060
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Jalan Lasiming Lorong 5 No 35 A Kota Parepare

Bermaksud melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Adapun judul Skripsi :

DINAMIKA PEMILIHAN KARIR PADA PESERTA DIDIK SMA NEGERI 4 PAREPARE

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian di Wilayah Kota Parepare terhitung mulai tanggal **02 Desember 2022 s/d 02 Januari 2023**.

Demikian harapan kami atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu Alaikum Wr. Wb



Dr. A. Nurkidam, M.Hum
 NIP. 19641231 199203 1 045

SRN IP0000884



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpmsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 884/IP/DPM-PTSP/12/2022

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA : **ASTRID MILENIA RAMADHAN**
NAMA

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

ALAMAT : **JL. LASIMING PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **DINAMIKA PEMILIHAN KARIR PADA PESERTA DIDIK SMA NEGERI 4 PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **KANTOR CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VIII PAREPARE (UPTD SMA NEGERI 4 PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **13 Desember 2022 s.d 13 Januari 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **13 Desember 2022**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pangkat : **Pembina (IV/a)**
NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai Sertifikasi Elektronik





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 4 PAREPARE



Website : sman4parepare.sch.id

E-mail : smanegeri4parepare@gmail.com

Jalan : Lasiming no. 22 Telp. /Fax (0421) 2918936, Kota Parepare 91113

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 421.3/011-UPT SMA 4/PARE/DISDIK

Berdasarkan Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Nomor : 12122/S.01/PTSP/2022. Sehubungan dengan hal tersebut, maka yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMA Negeri 4 Parepare menerangkan bahwa :

Nama : ASTRID MILENIA RAMADHAN
Program Studi : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
Universitas/Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Alamat : JL. LASIMING PAREPARE

Telah melakukan penelitian di UPT SMA Negeri 4 Parepare dengan judul penelitian "**DINAMIKA PEMILIHAN KARIR PADA PESERTA DIDIK SMA NEGERI 4 PAREPARE**". Pada tanggal 13 Desember s.d 13 Januari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 13 Januari 2023
Kepala UPT SMA Negeri 4 Parepare

H. MUHAMMAD TAHA TAKING, S.Pd, M.Pd
Pangkat : Pembina Tk. I
NIP . 19681208 199412 1 005

Tembusan :

1. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wil VIII
2. Masing-masing yang bersangkutan
3. Arsip File

BerAKHLAK

**#bangga
madyani
bangsa**

Sipakatau

ISTE

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

NAMA MAHASISWA : ASTRID MILENIA RAMADHAN
 NIM : 18.3200.060
 FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 PRODI : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
 JUDUL : DINAMIKA PEMILIHAN KARIR PADA PESERTA
 DIDIK SMA NEGERI 4 PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

Apa yang anda ketahui tentang karir?

E. Presentasi Masalah

- C. Bagaimana perencanaan karir anda setelah lulus SMA ?
- D. Apakah anda sudah menentukan karir kedepannya ?
- E. Permasalahan apa yang anda hadapi dalam menentukan karir ke depan?

F. Eksplorasi kesadaran diri, termasuk minat, bakat, keterampilan, dan nilai-nilai

- H. Apa yang menjadi minat anda ?
- I. Apa yang menurut anda menjadi bakat/kelebihan anda?
- J. Apakah karir yang sudah anda tentukan sebelumnya sudah sesuai dengan minat da bakat anda?

K. Hal apa saja yang anda pertimbangkan dalam menentukan karir/jurusan/pekerjaan?

G. Eksplorasi Peluang Pendidikan Jenis Program dan Tingkat Pendidikan.

E. Bagaimana menurut anda peluang Pendidikan untuk mencapai karir anda?

F. Apa saja yang harus anda lakukan dalam bidang Pendidikan untuk mencapai karir anda?

H. Eksplorasi kerja termasuk tugas, gaji, lingkungan Kerja, Permintaan Proyeksikan.

G. Pekerjaan apa yang anda bayangkan sesuai pilihan karir anda?

H. Dimana anda mencari tahu pekerjaan tersebut?

I. Gambaran seperti apa yang anda ketahui terkait gaji, jenis pekerjaan, tugas-tugas karir yang anda pilih?

I. Pengalaman Keputusan

J. Siapa yang mempengaruhi keputusan karir anda ?

K. Apa yang membuat anda yakin dengan pilihan karir anda?

J. Pengembangan Rencana

8) Rencana apa yang telah anda susun untuk pemilihan karir kedepannya?

K. Evaluasi Hasil

9) Bagaimana anda memastikan keberhasilan pemilihan karir anda?

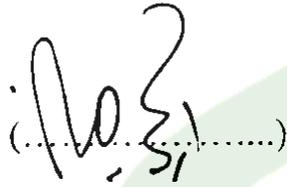
10) Apa yang anda lakukan jika karir yang anda rencanakan sesuai atau tidak sesuai?

Parepare, 14 Februari 2023

Mengetahui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



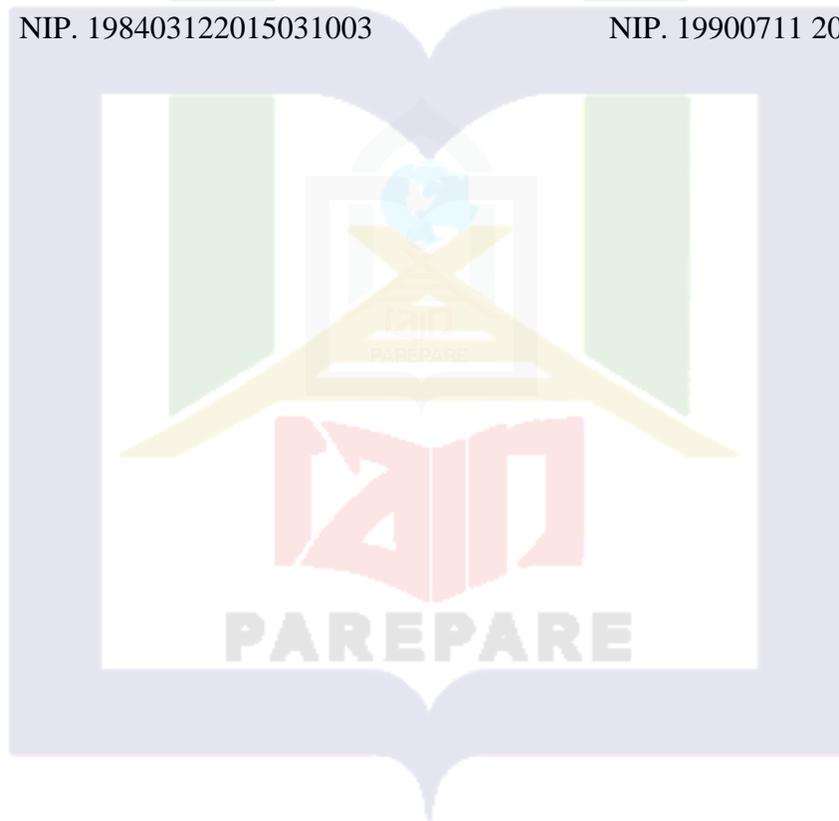
Muhammad Haramain, M.Sos.I.

NIP. 198403122015031003



Emilia Mustary, M.Psi

NIP. 19900711 201801 2 001



Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Ramadhany

Umur : 17 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jurusan : IPA

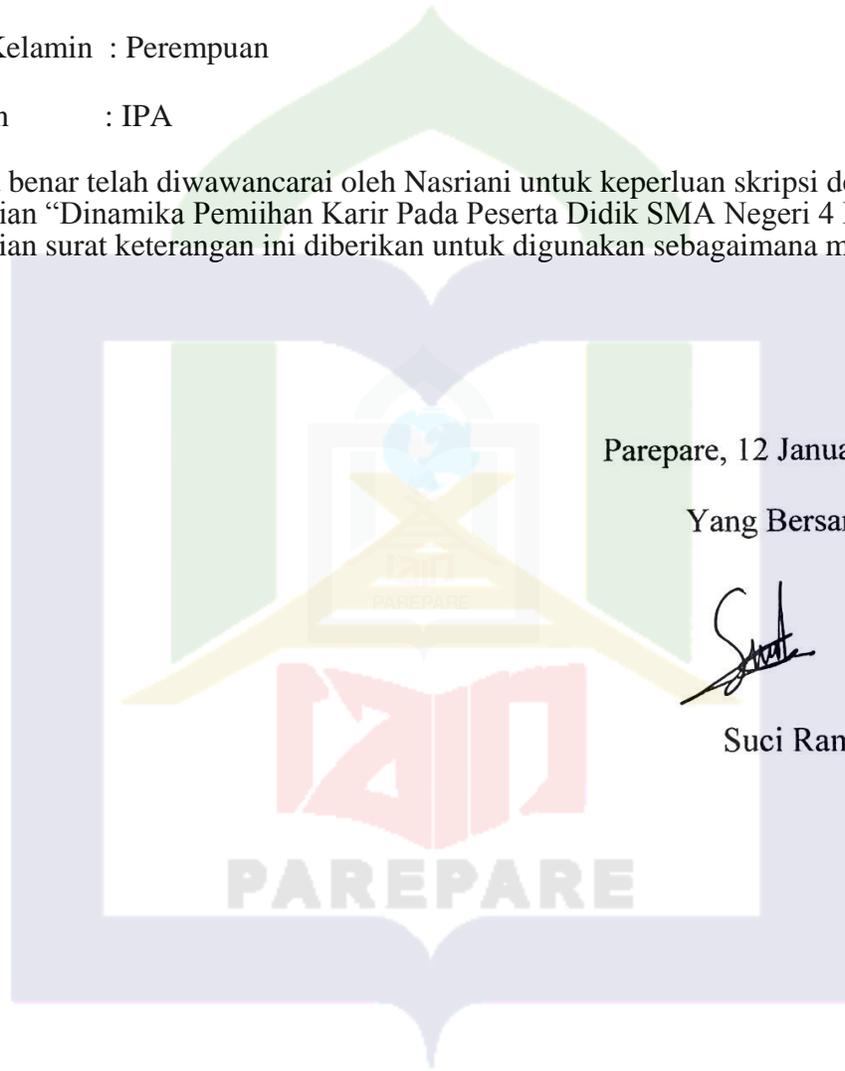
Bahwa benar telah diwawancarai oleh Nasriani untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian “Dinamika Pemilihan Karir Pada Peserta Didik SMA Negeri 4 Parepare”.
Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 12 Januari 2023

Yang Bersangkutan



Suci Ramadhany



Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulvi

Umur : 17 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jurusan : IPS

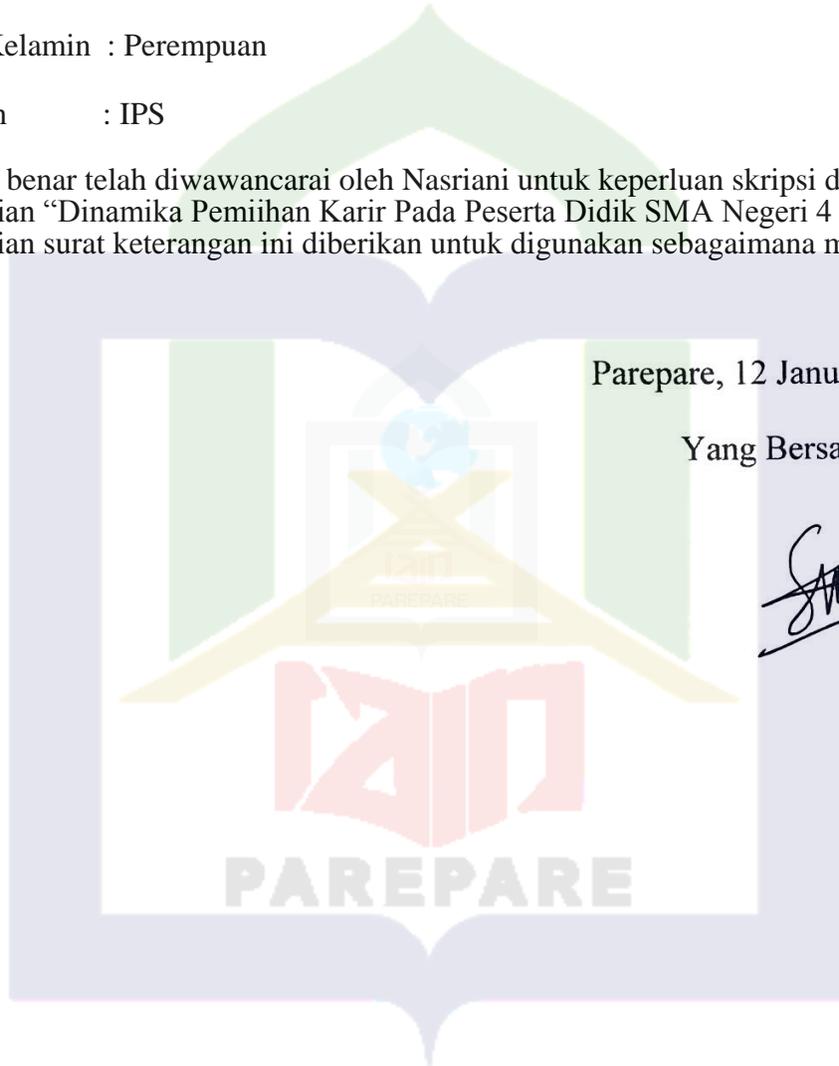
Bahwa benar telah diwawancarai oleh Nasriani untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian “Dinamika Pemilihan Karir Pada Peserta Didik SMA Negeri 4 Parepare”. Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 12 Januari 2023

Yang Bersangkutan



Sulvi



Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Aulia Anastasya

Umur : 17 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jurusan : IPS

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Nasriani untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian “Dinamika Pemilihan Karir Pada Peserta Didik SMA Negeri 4 Parepare”. Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 12 Januari 2023

Yang Bersangkutan


Putri Aulia Anastasya

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hasfar

Umur : 17 Tahun

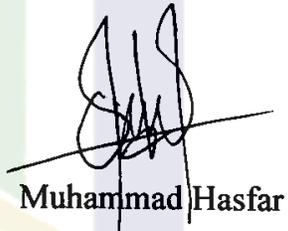
Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jurusan : IPA

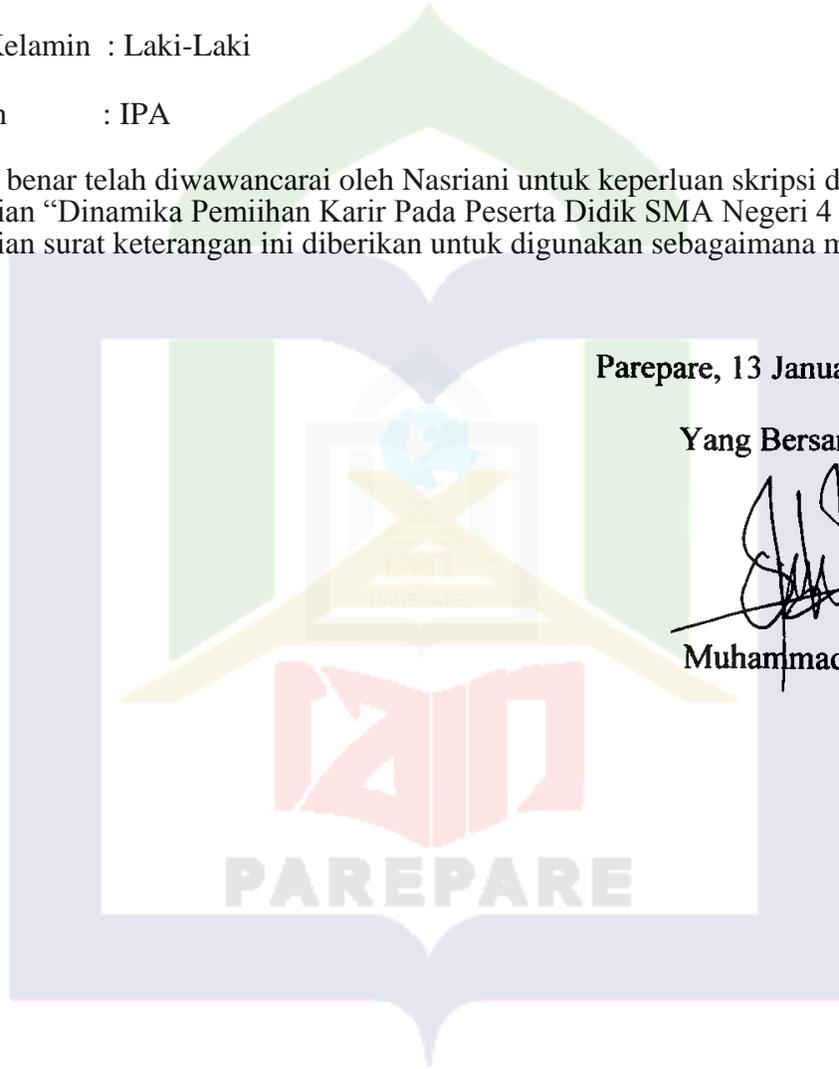
Bahwa benar telah diwawancarai oleh Nasriani untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian “Dinamika Pemiihan Karir Pada Peserta Didik SMA Negeri 4 Parepare”. Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 13 Januari 2023

Yang Bersangkutan



Muhammad Hasfar



Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bima Sakti

Umur : 18 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jurusan : IPA

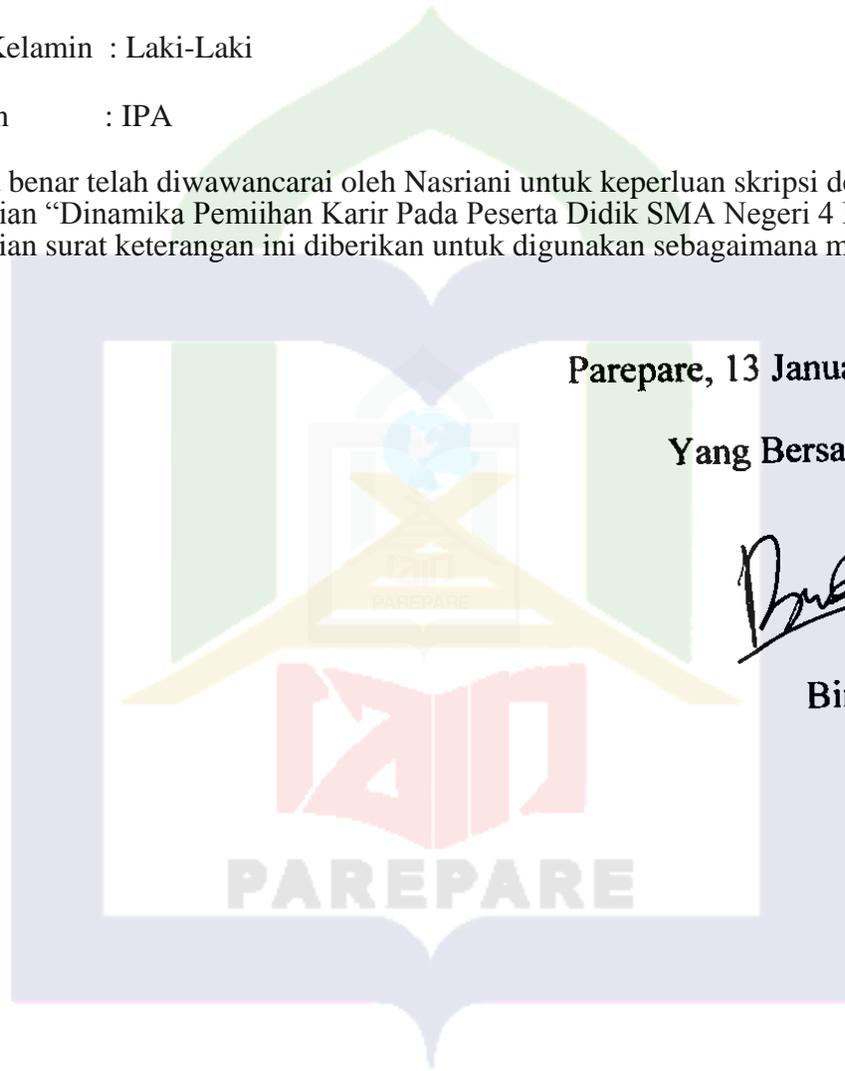
Bahwa benar telah diwawancarai oleh Nasriani untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian “Dinamika Pemilihan Karir Pada Peserta Didik SMA Negeri 4 Parepare”. Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 13 Januari 2023

Yang Bersangkutan



Bima Sakti



Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Angga

Umur : 17 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jurusan : IPS

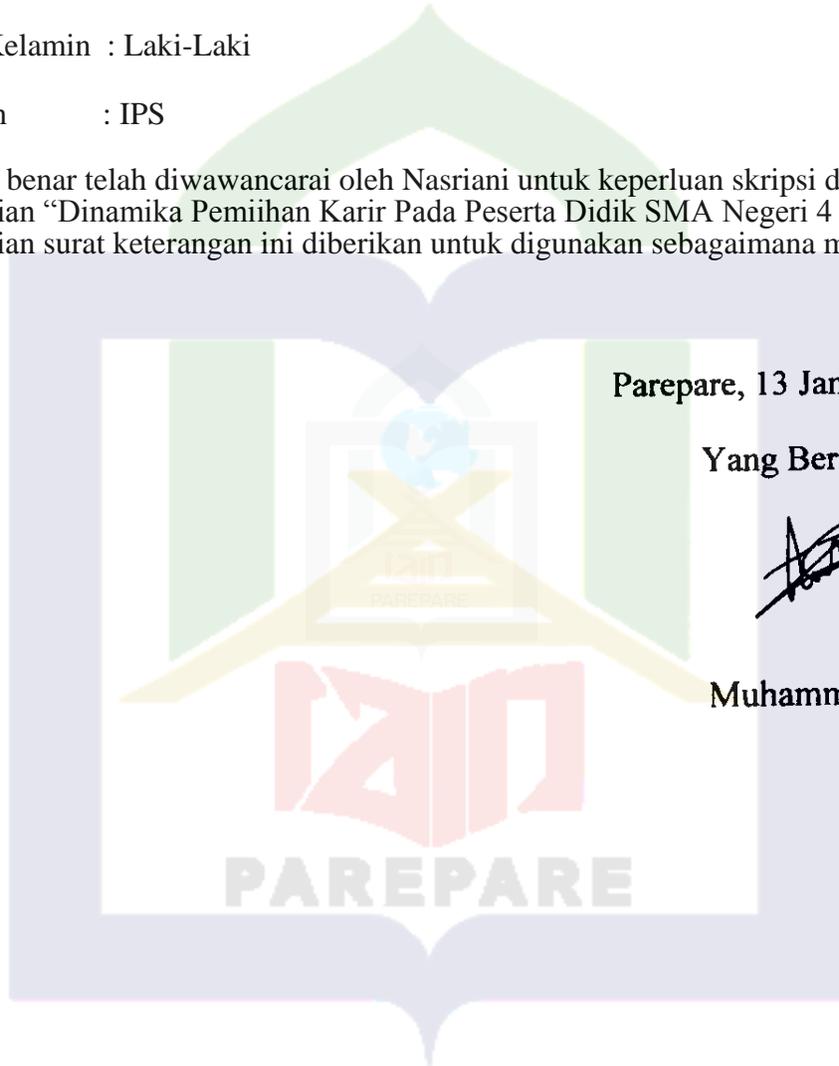
Bahwa benar telah diwawancarai oleh Nasriani untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian “Dinamika Pemiihan Karir Pada Peserta Didik SMA Negeri 4 Parepare”. Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 13 Januari 2023

Yang Bersangkutan



Muhammad Angga



VERBATIM PESERTA DIDIK SMAN 4 PAREPARE

Narasumber : Suci Ramadhany

Usia : 17 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jurusan : IPA

No	Langkah-langkah	Pertanyaan	Verbatim	Coding
	Presentasi Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan karir anda setelah lulus SMA? 2. Apakah anda sudah menentukan karir kedepannya? 3. Permasalahan apa yang anda hadapi dalam menentukan karir kedepannya? 	<p>1. saya akan melanjutkan pendidikan saya ke jenjang perkuliahan Instansi Teknologi BJ. Habibie dan memilih jurusan ilmu komputer atau sistem informasi.</p> <p>2. sudah dengan memilih untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan dan setelah lulus perkuliahan akan bekerja.</p> <p>3. banyak, salah satunya saya masih ragu untuk memilih jurusan mana yang sesuai dengan keahlian saya dan cukup mudah bagi saya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. melanjutkan perguruan tinggi. 2. sudah menentukan. 3. ragu dalam memilih jurusan.
	Eksplorasi Kesadaran Diri, Minat, Bakat, keterampilan, dan nilai-nilai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang menjadi minat anda? 2. Apa yang menurut anda menjadi bakat/kelebihan anda? 3. Apa karir yang sudah anda tentukan sebelumnya sudah sesuai dengan minat dan bakat anda? 4. Hal apa saja yang anda pertimbangkan dalam menentukan 	<p>1. minat saya membaca, memasak</p> <p>2. bakat saya memasak</p> <p>3. tidak, karena jurusan yang saya pilih jauh berbeda dengan bakat dan minat saya.</p> <p>4. seperti apakah jurusan ini sudah cocok sama saya, apakah jurusan ini cukup mudah, apakah saya mampu di jurusan tersebut ,apakah jurusan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. membaca , dan memasak . 2. Memasak 3. tidak sesuai minat dan bakat.

		karir/ pekerjaan?	jurusan/ ini peluang kerjanya besar	4. mencari informasi tentang jurusan yang dipilih.
	Eksplorasi Peluang Pendidikan, Jenis Program dan Tingkat Pendidikan.	1. Bagaimana menurut anda peluang Pendidikan untuk mencapai karir anda? 2. Apa saja yang harus anda lakukan dalam bidang Pendidikan untuk mencapai karir anda?	1. Menurut saya peluangnya adalah 70% karena pendidikan yang akan saya tempuh berhubungan dengan teknologi, dan dimasa yang akan datang teknologi sangat dibutuhkan 2. belajar meningkatkan skill saya, dan harus lebih menguasai bidang saya	1. peluang cukup besar. 2. meningkatkan skill dan menguasai bidang.
	Eksplorasi Kerja, Tugas, Gaji, Lingkungan Kerja, Permintaan Proyeksikan.	1. Pekerjaan apa yang anda bayangkan sesuai pilihan karir anda? 2. Dimana anda mencari tahu pekerjaan tersebut? 3. Gambaran seperti apa yang anda ketahui terkait gaji, jenis pekerjaan, tugas-tugas karir yang anda pilih?	1. Bekerja di perusahaan sebagai ahli komputer 2. melalui media sosial 3. bekerja sebagai manajemen informatika di sebuah perusahaan dengan gaji 5jt keatas	1. ahli komputer di perusahaan. 2. media sosial 3. bekerja sebagai manajemen informatika
	Pengambilan Keputusan.	1. Siapa yang mempengaruhi keputusan karir anda? 2. Apa yang membuat anda yakin dengan pemilihan karir anda?	1. orang tua dan diri saya karena pendidikan yg ingin saya jalani adalah atas suruhan orang tua saya dan saya juga menyetujuinya melihat dari prospek kerja untuk jurusan dibidang teknologi cukup besar	1. orangtua dan diri sendiri 2. yakin dengan peluang cukup besar.

			dimasa mendatang 2.saya yakin peluang kerja jurusan tersebut cukup besar	
	Pengembangan Rencana Aksi.	1. Rencana apa yang telah anda susun untuk pemilihan karir kedepannya?	1.Rencana saya ingin kuliah sambil mengembangkan usaha jual basreng.	1. kuliah sambil berjualan .
	Evalusai	1. Bagaimana anda memastikan keberhasilan pemilihan karir anda? 2. Apa yang anda lakukan jika karir yang anda rencanakan sesuai atau tidak sesuai?	1.cara saya adalah saya akan terus mengevaluasi diri saya untuk memantaskan diri terhadap karir yang saya inginkan, dan saya akan terus mengasah kemampuan saya agar saya berhak di posisi yang saya inginkan. 2.jika karir yang saya ingin kan tidak sesuai dengan apa yang saya rencanakan maka saya akan bertahan sampai saya menemukan titik nyaman saya di posisi tersebut, tapi jika memang sya tidak merasa nyaman atau merasa sudah tidak bisa melanjutkannya maka saya akan mencari hal baru yang sesuai dengan passion sya	1. mengevaluasi diri dengan kemampuan dimiliki. 2. selalu berjuang.

Narasumber : Muhammad Hasar

Usia : 17

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jurusan : IPA

No	Langkah-langkah	Pertanyaan	Verbatim	Coding
	Presentasi Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan karir anda setelah lulus SMA? 2. Apakah anda sudah menentukan karir kedepannya? 3. Permasalahan apa yang anda hadapi dalam menentukan karir kedepannya? 	<p>1. Setelah lulus saya ingin melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Dan setelah saya masuk ke dunia perkuliahan yang pertama saya lakukan yaitu membuat sebuah koneksi ke teman-teman kuliah ke dosen-dosen bidang studi dan dosen-dosen pembimbing dikarenakan ketika saya sudah mempunyai sebuah koneksi dengan baik dengan teman-teman maupun dengan dosen saya bisa mendapatkan sebuah informasi berupa itu sebuah pekerjaan ataukah tempat untuk mencari pengalaman kerja.</p> <p>2. Dalam penentuan karir saya tidak berfokus pada 1 bidang saja contohnya saya memilih jurusan teknik sipil tapi saya tidak hanya berfokus pada teknik sipil saja, saya melihat teknik teknik yang lain yang dimana kelebihan saya di butuhkan yang membuat saya tertarik untuk memilih jurusan tersebut,</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. melanjutkan ke jenjang perkuliahan 2. perencanaan yang sesuai kemampuannya. 3. tidak mempunyai masalah dengan penentuan karir.

			<p>jadi kesimpulannya saya tidak berfokus/tertarik pada 1 bidang saja melainkan saya bisa tertarik dengan berbagai bidang dengan catatan di bidang tersebut kelebihan saya di perlukan</p> <p>3. Untuk saat ini belum ada masalah tapi tidak menutup kemungkinan untuk kedepannya akan muncul masalah masalah yang menghambat saya untuk mencapai karir saya.</p>	
	<p>Ekplorasi Kesadaran Diri, Minat, Bakat, keterampilan, dan nilai-nilai.</p>	<p>1. Apa yang menjadi minat anda?</p> <p>2. Apa yang menurut anda menjadi bakat/kelebihan anda?</p> <p>3. Apa karir yang sudah anda tentukan sebelumnya sudah sesuai dengan minat dan bakat anda?</p> <p>4. Hal apa saja yang anda pertimbangkan dalam menentukan karir/ jurusan/ pekerjaan?</p>	<p>1. Saya mempunyai minat di berbagai bidang baik itu di bidang akademik maupun non akademik.</p> <p>2. Menurut saya, saya mempunyai kelebihan yang berupa dapat memahami sesuatu hal yang baru dengan cepat yang menurut sebageian orang sulit dipahami</p> <p>3. Iya, menurut saya dengan minat dan bakat yang saya miliki saya merasa sudah sesuai dengan karir yang saya pilih</p> <p>4. Yang menjadi pertimbangan saya untuk menentukan karir/jurusan/pekerjaan yaitu dari segi minat dan kelebihan yang saya miliki</p>	<p>1. minat dengan segala bidang.</p> <p>2.mampu memahami dan beradaptasi dengan cepat</p> <p>3. sudah sesuai dengan karir yang saya pilih</p> <p>4. kelebihan yang dimiliki.</p>
	<p>Ekplorasi Peluang Pendidikan,Jenis</p>	<p>1. Bagaimana menurut anda peluang</p>	<p>1. Menurut saya Peluang nya berkisaran 30%-50%,</p>	<p>1. peluang yang tidak</p>

	<p>Program dan Tingkat Pendidikan.</p>	<p>Pendidikan untuk mencapai karir anda? 2. Apa saja yang harus anda lakukan dalam bidang Pendidikan untuk mencapai karir anda?</p>	<p>tu lah yang saya bilang jika dalam segi pendidikan peluang saya dalam mencapai karir saya itu 30%-50% karena dalam pendidikan yang di ajar kan paling banyak ialah materi dan jarang praktek nahh jika seseorang cuman mengerti dari segi teori tanpa adanya praktek, teori itu tak ada gunanya jadi jika di teori dan praktek di imbang kan maka akan menjadi sebuah bahan ajaran bagi orang lain 2. Mempelajari hal hal yang berkaitan dengan karir yg saya pilih agar wawasan saya dapat bertambah dan juga saya bisa menemukan bakat bakat saya di bidang bidang yang lain.</p>	<p>terlalu besar. 2. belajar agar wawasan bertambah .</p>
	<p>Ekplorasi Kerja, Tugas, Gaji, Lingkungan Kerja, Permintaan Proyeksikan.</p>	<p>1. Pekerjaan apa yang anda bayangkan sesuai pilihan karir anda? 2. Dimana anda mencari tahu pekerjaan tersebut? 3. Gambaran seperti apa yang anda ketahui terkait gaji, jenis pekerjaan, tugas-tugas karir yang anda pilih?</p>	<p>1 Pekerjaan yang dimana bakat dan kemampuan saya diperlukan 2. Dari seseorang yg menepati pekerjaan yg saya minati, dari website atau internet, brosur, dan dari orang orang terdekat 3. Dalam jenis pekerjaan yang bekerja di depan komputer ataupun bekerja langsung di lapangan, tugas-tugasnya lebih menggunakan logika dan imajinasi, dan terkait gaji saya belum bisa</p>	<p>1. bakat dan kemampuan yang diperlukan. 2. lingkungan dan sosial media. 3.tertarik dengan bidang komputer.</p>

			memberikan berapa banyak gaji yang dihasilkan tapi yang terpenting adalah pengalamannya	
	Pengambilan Keputusan.	1. Siapa yang mempengaruhi keputusan karir anda? 2. Apa yang membuat anda yakin dengan pemilihan karir anda?	1. Yang mempengaruhi keputusan karir yang saya pilih ialah diri saya sendiri 2. Yang membuat saya yakin dengan karir yang saya pilih ialah kelebihan dan minat saya yang membuat saya memilah karir tersebut	1. diri sendiri 2. kelebihan dan minat yang dimiliki.
	Pengembangan Rencana Aksi.	1. Rencana apa yang telah anda susun untuk pemilihan karir kedepannya?	1. Yang terpenting dari rencana yang telah saya susun yaitu membuat koneksi yang baik dengan orang banyak	1. membuat koneksi yang baik dengan orang banyak
	Evalusai	1. Bagaimana anda memastikan keberhasilan pemilihan karir anda? 2. Apa yang anda lakukan jika karir yang anda rencanakan sesuai atau tidak sesuai?	1. Saya tidak bisa menjamin bahwa saya akan berhasil dari karir yang saya pilih oleh sebab itu dengan kelebihan yang saya miliki dan keterampilan yang saya kuasai, saya dapat mencapai karir yang berbeda dengan karir sebelumnya 2. Jika rencana yang telah saya susun sesuai maka saya akan meningkatkan kualitas pada kemampuan yang saya kuasai.	1. belum bisa memastikan . 2. meningkatkan kualitas pada kemampuan yang dimiliki.

Narasumber : Bima Sakti

Usia : 18

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jurusan : IPA

No	Langkah-langkah	Pertanyaan	Verbatim	Coding
	Presentasi Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan karir anda setelah lulus SMA? 2. Apakah anda sudah menentukan karir kedepannya? 3. Permasalahan apa yang anda hadapi dalam menentukan karir kedepannya? 	<p>1. Setelah saya lulus ,saya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi yg ada di kota Palu dan kota Makassar contohnya Unhas jurusan kedokteran dan untad jurusan teknik informatika dan menjadi seorang wirausahawan</p> <p>2. saya telah menentukan karir dengan memperhatikan aspek kehidupan yg akan saya alami kedepannya</p> <p>3. permasalahan saya saat ini adalah diri saya sendiri di karenakan takut kegagalan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. melanjutkan keperguruan tinggi 2. memperhatikan aspek kehidupan nantinya. 3. takut kegagalan.
	Eksplorasi Kesadaran Diri, Minat, Bakat, keterampilan, dan nilai-nilai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang menjadi minat anda? 2. Apa yang menurut anda menjadi bakat/kelebihan anda? 3. Apa karir yang sudah anda tentukan sebelumnya sudah sesuai dengan minat dan bakat anda? 4. Hal apa saja yang anda pertimbangkan dalam menentukan karir/ jurusan/ pekerjaan? 	<p>1. minat saya menjadi pebisnis yg dapat membantu masyarakat pebisnis atau kewirausahaan yang dapat membuka lapangan kerja, menurunkan penyebaran angka kemiskinan, seperti membuka usaha pertanian strawberry</p> <p>2. adapun bakat atau kelebihan saya ialah saya pandai mengedit,serta cepat dan pandai memahami sesuatu</p> <p>3. untuk sementara waktu saya belum bisa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. memiliki bisnis dan membantu masyarakat. 2. pandai mengedit, dan mampu memahami dengan cepat. 3.masih ragu 4. ekonomi keluarga

			memastikan karir apa yg saya inginkan serta tujuan yg jelas 4. faktor ekonomi serta keluarga	
	Eksplorasi Peluang Pendidikan, Jenis Program dan Tingkat Pendidikan.	1. Bagaimana menurut anda peluang pendidikan untuk mencapai karir anda? 2. Apa saja yang harus anda lakukan dalam bidang Pendidikan untuk mencapai karir anda?	1. Menurut saya peluangnya sangat besar seperti mudahnya mendapatkan pekerjaan di masa depan nanti dan di minati perusahaan perusahaan besar yang menjanjikan ketika saya ingin berusaha dan mewujudkannya dengan cara belajar. 2. Memaksimalkan potensi serta menggali potensi yg ada pada diri saya, dengan cara belajar dan memahami materi yg ada	1. peluang yang sangat besar 2. menggali, memaksimalkan potensi.
	Eksplorasi Kerja, Tugas, Gaji, Lingkungan Kerja, Permintaan Proyeksikan.	1. Pekerjaan apa yang anda bayangkan sesuai pilihan karir anda? 2. Dimana anda mencari tahu pekerjaan tersebut? 3. Gambaran seperti apa yang anda ketahui terkait gaji, jenis pekerjaan, tugas-tugas karir yang anda pilih?	1. adapun pekerjaan yg saya ingin antara lain menjadi pebisnis atau menjadi dokter agar bisa menolong sesama. 2. biasanya saya bisa mendapatkannya via platform media sosial seperti YouTube, Facebook dan lainnya. 3. sebenarnya simple saja tergantung kebutuhan dan situasi, sebab saya belum tahu apakah saya layak mendapatkan pekerjaan atau jabatan dalam suatu instansi, setidaknya saya harus berani mencoba nantinya ketika saya sudah mendapatkan pekerjaan tersebut dan	1. menjadi dokter dan pebisnis 2. media sosial 3. tergantung kebutuhan dan situasi.

			memiliki penghasilan sesuai dengan jabatan yg di berikan.	
	Pengambilan Keputusan.	1. Siapa yang mempengaruhi keputusan karir anda? 2. Apa yang membuat anda yakin dengan pemilihan karir anda?	1. Yang mempengaruhi keputusan saya adalah saya sendiri serta orang tua saya ketika hal ini menyangkut kepentingan masa depan saya 2. karena saya memiliki niat yang sangat ingin membahagiakan kedua ortu saya	1. diri sendiri dan orangtua 2. sangat ingin membahagiakan orangtua.
	Pengembangan Rencana Aksi.	1. Rencana apa yang telah anda susun untuk pemilihan karir kedepannya?	1. rencananya saya ingin kuliah sambil membuka suatu usaha	1. kuliah sambil membuka suatu usaha
	Evalusai	1. Bagaimana anda memastikan keberhasilan pemilihan karir anda? 2. Apa yang anda lakukan jika karir yang anda rencanakan sesuai atau tidak sesuai?	1. cara saya dengan berusaha dan terus mengevaluasi semua perbuatan saya dan membuatnya lebih baik 2. jika karir yg sy inginkan tidak sesuai maka saya memilih untuk menetap atau meninggalkan karir tersebut	1. mengevaluasi diri dan membuatnya lebih baik lagi. 2. memilih untuk menetap atau meninggalkan karir tersebut

Narasumber : Muhammad Angga Saputra

Usia : 17

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jurusan : IPS

No	Langkah-langkah	Pertanyaan	Verbatim	Coding
	Presentasi Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan karir anda setelah lulus SMA? 2. Apakah anda sudah menentukan karir kedepannya? 3. Permasalahan apa yang anda hadapi dalam menentukan karir kedepannya? 	<p>1. rencana ingin melanjutkan perguruan tinggi UNHAS kota makasssa dengan memilih jurusan pertambangan atau teknik infomatika.</p> <p>2. ingin kerja 1 thun, di kota Makassar dan mencari informasi tentang perkuliahan sebelum saya masuk kuliah tersebut terus lanjut kuliah.</p> <p>3. keluarga saya memiliki ekonomi rendah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. melanjutkan perguruan tinggi 2.. kerja dulu kemudian kuliah. 3. ekonomi rendah.
	Eksplorasi Kesadaran Diri, Minat, Bakat, keterampilan, dan nilai-nilai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang menjadi minat anda? 2. Apa yang menurut anda menjadi bakat/kelebihan anda? 3. Apa karir yang sudah anda tentukan sebelumnya sudah sesuai dengan minat dan bakat anda? 4. Hal apa saja yang anda pertimbangkan dalam menentukan karir/ jurusan/ pekerjaan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. minat bidang lapangan seperti pertambangan. 2. dalam hal bidang olahraga 3. iya, karena saya lebih menyukai bekerja dibidang lapangan dibanding kantor. 4. hal kedepannya apakah bekerja dahulu lebih bagus atau berkuliah dulu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. minat pertambangan 2. bakat olahraga. 3. menentukan karir dengan minat 4. mencari informasi bagaimana yang lebih baik.
	Eksplorasi Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana menurut anda peluang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. lumayan sulit karena memiliki saingan dari luar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. peluangnya

	Pendidikan, Jenis Program dan Tingkat Pendidikan.	Pendidikan untuk mencapai karir anda? 2. Apa saja yang harus anda lakukan dalam bidang Pendidikan untuk mencapai karir anda?	kota/daerah 2. belajar sebanyak-banyaknya, memperluas ilmu dan pengalaman.	a rendah 2. belajar dan memperluas ilmu dan pengalaman.
	Eksplorasi Kerja, Tugas, Gaji, Lingkungan Kerja, Permintaan Proyeksikan.	1. Pekerjaan apa yang anda bayangkan sesuai pilihan karir anda? 2. Dimana anda mencari tahu pekerjaan tersebut? 3. Gambaran seperti apa yang anda ketahui terkait gaji, jenis pekerjaan, tugas-tugas karir yang anda pilih?	1. bekerja di perpertambangan. 2. berawal saya dari kota Marowali yang disana terkenal dengan pertambangannya, dan dari teman. 3. bertambang di luar provinsi dan pertambangan yang saya maksud di tugaskan di lapangan, terkait gajinya perkiraan 10-20 juta.	1. kerja di pertambangan 2. lingkungan sosial 3. tertarik dibidang pertambangan.
	Pengambilan Keputusan.	1. Siapa yang mempengaruhi keputusan karir anda? 2. Apa yang membuat anda yakin dengan pemilihan karir anda?	1. teman dan keluarga karena Kalau sama teman sama ² satu tujuan sedangkan orang tua hanya mendukung kemampuan anaknya. 2. saya yakin karena itu cocok dengan gaya/lingkungan hidup saya	1. lingkungan sosial dan keluarga 2. sesuai dengan minat
	Pengembangan Rencana Aksi.	1. Rencana apa yang telah anda susun untuk pemilihan karir kedepannya?	1. rencana yang saya susun kedepannya, mencari pekerjaan waktu luang terlebih dahulu agar mempermudah ekonomi dan insyaallah bisa lanjut kuliah	1. kerja paruh waktu agar dapat melanjutkan kuliah.
	Evaluasi	1. Bagaimana anda memastikan keberhasilan pemilihan karir anda?	1. memperbagus nilai agar di terima kampus tersebut 2. tetap berusaha dan konsisten (wallau alam)	1. memperbaiki nilai rapor

		2. Apa yang anda lakukan jika karir yang anda rencanakan sesuai atau tidak sesuai?		2.berusaha
--	--	--	--	------------



Narasumber : Sulvi

Usia : 17

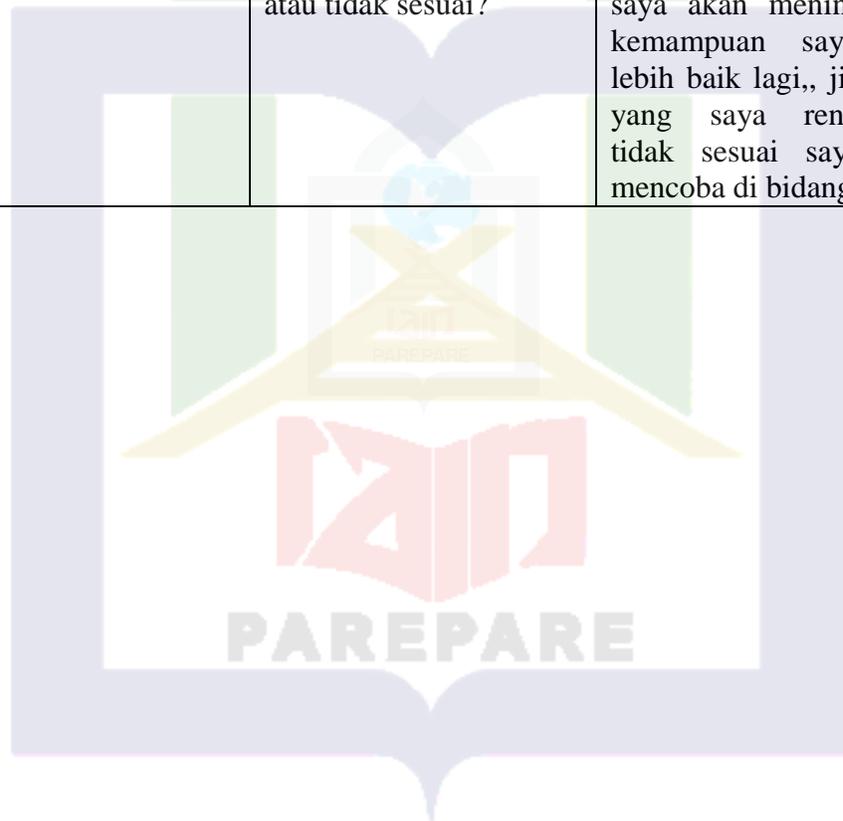
Jenis Kelamin : Perempuan

Jurusan : IPS

No	Langkah-langkah	Pertanyaan	Verbatim	Coding
	Presentasi Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan karir anda setelah lulus SMA? 2. Apakah anda sudah menentukan karir kedepannya? 3. Permasalahan apa yang anda hadapi dalam menentukan karir kedepannya? 	<p>1.saya berencana pada saat saya lulus SMA saya ingin lanjut berkuliahi di IAIN Parepare dan memilih jurusan akuntansi syari'ah</p> <p>2. Saya masih bingung tentang penentuan karir saya ke depan nya</p> <p>3. Saya bertubuh pendek jadi saya takut apabila saya memilih suatu jurusan apakah jika saya lulus bisa mendapatkan pekerjaan sesuai jurusan saya tersebut karena sekarang sangat susah mendapatkan Pekerjaan jika tidak memiliki tinggi badan yang maksimal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. melanjutkan keperguruan tinggi. 2. bingung dengan penentuan karir. 3.tidak percaya diri.
	Eksplorasi Kesadaran Diri, Minat, Bakat, keterampilan, dan nilai-nilai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang menjadi minat anda? 2. Apa yang menurut anda menjadi bakat/kelebihan anda? 3. Apa karir yang sudah anda tentukan sebelumnya sudah sesuai dengan minat dan bakat anda? 4. Hal apa saja yang anda pertimbangkan dalam menentukan karir/ jurusan/ pekerjaan? 	<p>1.saya berminat di bidang akuntansi</p> <p>2. Saya masih tidak tau saya berbakat di bidang apa</p> <p>3. iya sudah sesuai karena saya menyukai jurusan akuntansi saya ingin berkarir ataupun bekerja di bidang keuangan</p> <p>4. Tinggi badan,izin orang tua, ekonomi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. minat bidang akuntansi 2. tidak mengetahui bakat 3. sesuai dengan minat 4. tinggi badan dan ekonomi keluarga

	Eksplorasi Peluang Pendidikan, Jenis Program dan Tingkat Pendidikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana menurut anda peluang Pendidikan untuk mencapai karir anda? 2. Apa saja yang harus anda lakukan dalam bidang Pendidikan untuk mencapai karir anda? 	<p>1. saya belum tau bagaimana peluang saya ke depan nya tapi saya ingin mencoba</p> <p>2. Belajar dengan sungguh-sungguh, selalu berusaha mempelajari yang saya belum ketahui dalam bidang tersebut</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. peluang sangat kecil. 2. belajar dengan sungguh-sungguh
	Eksplorasi Kerja, Tugas, Gaji, Lingkungan Kerja, Permintaan Proyeksikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan apa yang anda bayangkan sesuai pilihan karir anda? 2. Dimana anda mencari tahu pekerjaan tersebut? 3. Gambaran seperti apa yang anda ketahui terkait gaji, jenis pekerjaan, tugas-tugas karir yang anda pilih? 	<p>1. ingin menjadi pegawai bank, maupun pekerjaan apa saja yang berkaitan dengan jurusan yang saya pilih karena menurut saya yang penting memiliki pekerjaan yang dapat menjamin masa depan</p> <p>2. biasanya saya cari tau di internet, dan biasa juga bertanya kepada orang yang lebih berpengalaman</p> <p>3. gajinya tidak terlalu tinggi tapi bisa menjamin masa depan, jenis pekerjaannya itu berhubungan dengan keuangan, tugasnya seperti menyusun laporan keuangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. bekerja di bank ataupun kerja sesuai bidangnya a. lingkungan sosial dan media sosial. 3. gaji sesuai instansi
	Pengambilan Keputusan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang mempengaruhi keputusan karir anda? 2. Apa yang membuat anda yakin dengan pemilihan karir anda? 	<p>1. yang paling berpengaruh terhadap keputusan karir saya itu adalah kakak perempuan saya karena saya tinggal dengan dia</p> <p>2. kalo yakin tentang pilihan saya itu belum terlalu yakin karena saya mungkin tidak terlalu berbakat dalam bidang tersebut tapi saya tau dan saya pasti bisa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. keluarga 2. mengetahui dirinya mampu.

	Pengembangan Rencana Aksi.	1. Rencana apa yang telah anda susun untuk pemilihan karir kedepannya?	1.rencana saya yaitu setelah lulus sekolah saya berkuliah,,setelah lulus kuliah saya akan bekerja	1. setelah lulus kuliah akan bekerja
	Evaluasi	1. Bagaimana anda memastikan keberhasilan pemilihan karir anda? 2. Apa yang anda lakukan jika karir yang anda rencanakan sesuai atau tidak sesuai?	1.saya akan berusaha sesuai kemampuan saya 2. Jika karir saya sesuai dengan yang saya rencanakan saya akan mensyukuri dan saya akan menekuni pekerjaan dan saya akan meningkatkan kemampuan saya agar lebih baik lagi,, jika karir yang saya rencanakan tidak sesuai saya akan mencoba di bidang lain	1. berusaha sesuai kemampuan 2. meningkatkan kemampuan sesuai bidang karir.



Narasumber : Putri Aulia Anatasya

Usia : 17

Jenis Kelamin : Perempuan

Jurusan : IPS

No	Langkah-langkah	Pertanyaan	Verbatim	Coding
	Presentasi Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan karir anda setelah lulus SMA? 2. Apakah anda sudah menentukan karir kedepannya? 3. Permasalahan apa yang anda hadapi dalam menentukan karir kedepannya? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. perencanaan saya setelah lulus melanjutkan keperguruan tinggi Univesitas Muhammadiyah Parepare dan memilih jurusan teknik informatika 2. iya, saya sudah menentukan dengan berkuliah dan nantinya akan bekerja. 3. permasalahan saya sendiri ada pada keraguan saya yang nantinya akan berhenti dengan tiba-tiba. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. melanjutkan keperguruan tinggi. 2. berkuliah dan akan bekerja. 3. keraguan terhadap diri
	Eksplorasi Kesadaran Diri, Minat, Bakat, keterampilan, dan nilai-nilai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang menjadi minat anda? 2. Apa yang menurut anda menjadi bakat/kelebihan anda? 3. Apa karir yang sudah anda tentukan sebelumnya sudah sesuai dengan minat dan bakat anda? 4. Hal apa saja yang anda pertimbangkan dalam menentukan karir/ jurusan/ pekerjaan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. minat saya sendiri ada pada pelajaran bahasa Inggris 2. saya belum tau bakat saya 3. sesuai dengan minat saya yang suka pelajaran bahasa Inggris. 4. mempertimbangkan lingkungan, kenyamanan, dan ketertarikan saya pada hal tersebut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. belajar Bahasa Inggris. 2. kurang tahu dengan bakat. 3. sesuai minat. 4. dari aspek diri sendiri.
	Eksplorasi Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana menurut anda peluang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. peluang saya bisa dibilang masih kecil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. peluang yang

	Pendidikan, Jenis Program dan Tingkat Pendidikan.	Pendidikan untuk mencapai karir anda? 2. Apa saja yang harus anda lakukan dalam bidang Pendidikan untuk mencapai karir anda?	karena saya masih menunggu keputusan org tua untuk jurusan saya krn org tua saya kurang suka dengan jurusan yg ingin sy ambil 2. untuk saat ini saya melatih bahasa inggris saya agar lebih fasih	kecil. 2. melatih bahasa Inggris agar lebih fasih
	Eksplorasi Kerja, Tugas, Gaji, Lingkungan Kerja, Permintaan Proyeksikan.	1. Pekerjaan apa yang anda bayangkan sesuai pilihan karir anda? 2. Dimana anda mencari tahu pekerjaan tersebut? 3. Gambaran seperti apa yang anda ketahui terkait gaji, jenis pekerjaan, tugas-tugas karir yang anda pilih?	1. staf ahli 2. internet 3. membantu mencari tahu tentang politik, ekonomi, dan lain lain. untuk gaji 8jt-29jt	1. bekerja di perusahaan. 2. media sosial 3. tertarik bidang politik dengan kisaran gaji 8-29 juta.
	Pengambilan Keputusan.	1. Siapa yang mempengaruhi keputusan karir anda? 2. Apa yang membuat anda yakin dengan pemilihan karir anda?	1. orang tua karna saya tidak bisa melanjutkan karir sy jika orang tua sy tidak setuju dengan karir tersebut 2. karna saya sangat tertarik dengan hal hal tersebut	1. orangtua. 2. tertarik hal berkaitan tentang Bahasa Inggris.
	Pengembangan Rencana Aksi.	1. Rencana apa yang telah anda susun untuk pemilihan karir kedepannya?	1. rencana penyusunan karir saya karir saya adalah mencari informasi dan mendalami tentang karir saya	1. mencari informasi dan mendalami tentang karir.
	Evaluasi	1. Bagaimana anda memastikan keberhasilan pemilihan karir anda? 2. Apa yang anda lakukan jika karir yang	1. meningkatkan skill dan minat yang berbeda supaya dapat memilih jurusan kedua 2. dengan cara memerhatikan dan	1. meningkatkan skill 2. memperhatikan dan

		anda rencanakan sesuai atau tidak sesuai?	mengikuti perkembangan karir tersebut	mengikuti perkembangan karir.
--	--	---	---------------------------------------	-------------------------------



DOKUMENTASI





BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis adalah Astrid Milenia Ramadhan lahir di kota Parepare 30 Desember 1999. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, lahir dari pasangan suami istri Amiruddin dan Alm.Syamsuriana Said. Penulis bertempat tinggal di Jl, Lasiming Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare Jenjang Pendidikan formal di SDN 11 Parepare pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2011, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Parepare dan Selesai pada tahun 2014, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 4 Parepare dan tamat pada tahun 2017. Penulis melanjutkan Pendidikan S1 ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam pada Fakultas Unshuluddin Adab dan Dakwah pada tahun 2018. Penulis pernah melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Buntu Sarong Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Balai Centra Wirajaya Di Makassar Cabang Untia.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir yaitu “Dinamika Pemilihan Karir Pada Peserta Didik SMA Negeri 4 Kota Parepare”.